

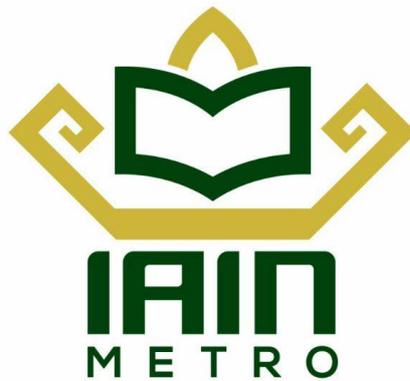
**SKRIPSI**

**IMPLEMENTASI KITAB HIDAYATUS SHIBYAN DALAM  
PENGUASAAN ILMU TAJWID PADA SANTRI KELAS AS-  
SABROWI PONDOK PESANTREN DARUL ULYA METRO  
TIMUR**

**Oleh:**

**AMIR SYAMSUDDIN**

**2001011013**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO**

**1445 H / 2024 M**

**IMPLEMENTASI KITAB HIDAYATUS SHIBYAN DALAM  
PENGUASAAN ILMU TAJWID PADA SANTRI KELAS AS-SABROWI  
PONDOK PESANTREN DARUL ULYA METRO TIMUR**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh:  
Amir Syamsuddin  
2001011013

Pembimbing:  
Drs. Kuryani, M.Pd

Program Studi Pendidikan Agama Islam  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
1445 H/2024 M**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**NOTA DINAS**

Nomor : -  
Lampiran : 1 (Satu) Berkas  
Perihal : Permohonan Dimunaqsyahkan

Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Institut Agama Islam Negeri Metro  
di Metro

*Assalamu'alaikum Wr.Wb*

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : Amir Syamsuddin  
NPM : 2001011013  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Judul : IMPLEMENTASI KITAB HIDAYATUS SHIBYAN DALAM  
PENGUASAAN ILMU TAJWID PADA SANTRI KELAS AS-  
SABROWI PONDOK PESANTREN DARUL ULYA METRO  
TIMUR

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqsyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*

Mengetahui  
Ketua Program Studi PAI



Metro, 6 Juni 2024  
Dosen Pembimbing

**Drs. Kuryani, M.Pd**  
NIP. 19620215 199503 1 001

**PERSETUJUAN**

Judul : IMPLEMENTASI KITAB HIDAYATUS SHIBYAN DALAM  
PENGUASAAN ILMU TAJWID PADA SANTRI KELAS AS-  
SABROWI PONDOK PESANTREN DARUL ULYA METRO  
TIMUR

Nama : Amir Syamsuddin

NPM : 2001011013

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

**DISETUJUI**

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan  
Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Metro, 6 Juni 2024  
Pembimbing



**Drs. Kurvani, M.Pd**  
NIP. 19620215 199503 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metro.univ.ac.id; E-mail: iainmetro@metro.univ.ac.id

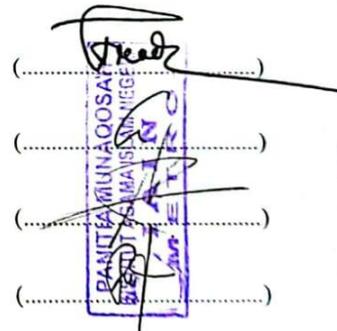
**PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI**

No. B-3377 / ln. 28.1 / 0 / PP.00.9 / 07 / 2024

Skrripsi dengan judul: IMPLEMENTASI KITAB HIDAYATUS SHIBYAN DALAM PENGUASAAN ILMU TAJWID PADA SANTRI KELAS AS-SABROWI PONDOK PESANTREN DARUL ULYA METRO TIMUR disusun oleh: Amir Syamsuddin, NPM: 2001011013 Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada Hari/Tanggal: Kamis/20 Juni 2024

**TIM PENGUJI:**

Ketua/Moderator : Drs. Kuryani, M.Pd  
Penguji I : Dr. Abdul Mujib, M.Pd.I  
Penguji II : Muhammad Badarudin, M.Pd.I  
Sekretaris : Ratih Rahmawati, M.Pd



Mengetahui,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

**Dr. Zahairi, M.Pd**  
 NIP. 19620612 198903 1 006

## ABSTRAK

### IMPLEMENTASI KITAB HIDAYATUS SHIBYAN DALAM PENGUASAAN ILMU TAJWID PADA KELAS AS-SABROWI PONDOK PESANTREN DARUL ULYA METRO TIMUR

Oleh:

AMIR SYAMSUDDIN

Al-Qur'an merupakan kitab suci umat Islam yang berisi firman-firman Allah swt, yang di wahyukan dalam bahasa Arab kepada Nabi Muhammad Saw dan membacanya bernilai ibadah. Umat Islam dituntut untuk belajar Al-Qur'an dan mengajarkannya. Ilmu yang mempelajari hukum bacaan dalam Al-Qur'an dan tata cara membaca yang baik dan benar adalah ilmu tajwid. Ilmu ini wajib dipelajari oleh setiap Umat Islam karena Allah SWT berfirman dalam Al-Qur'an Surat Al-Muzammil (73): 4 yang artinya bacalah Al-Qur'an dengan tartil. Tujuan tersebut dapat berjalan dengan baik apabila dalam proses belajar mengajar dapat dilaksanakan dengan baik. Pondok Pesantren Darul Ulya Metro Timur dalam mengajarkan ilmu tajwid menggunakan Kitab Hidayatus Shibyan.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah Ustadzah dalam memberikan pengajaran kitab Hidayatus Shibyan sudah dilaksanakan dengan baik untuk mengetahui Implementasi Kitab Hidayatus Shibyan dalam penguasaan ilmu tajwid santri. Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan yaitu teknik wawancara (interview), pengamatan (observasi) dan dokumentasi untuk mendapatkan data-data tentang ustadzah serta santri dalam proses pembelajaran Kitab Hidayatus Shibyan, semua data yang dikumpulkan kemudian dianalisis secara deduktif.

Peneliti menggunakan penelitian kualitatif kemudian mendapatkan sumber data dari informan yaitu Ustadzah dan Santri Pondok Pesantren Darul Ulya kelas As-Sabrowi, dokumen pondok pesantren, dan bahan ajar Kitab Hidayatus Shibyan.

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran yang dilakukan oleh Ustadzah dan Santri sudah baik sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan maksimal. Proses tersebut membuahkan hasil yang baik, terbukti ketika *imtihan* (ulangan tengah semester) santri yang sudah mengaji Kitab Hidayatus Shibyan diberikan beberapa soal sebagai tolak ukur untuk mengetahui kemampuan santri dalam penguasaan ilmu tajwid. Dari 10 santri kelas As-Sabrowi, 70% santri memperoleh nilai sangat baik, 20% santri memperoleh nilai baik dan 10% santri memperoleh nilai cukup. Dengan demikian proses pembelajaran Kitab Hidayatus Shibyan sudah berjalan dengan baik untuk meningkatkan penguasaan Ilmu Tajwid pada Santri Kelas As-Sabrowi Pondok Pesantren Darul Ulya Metro Timur.

***Kata Kunci: Implementasi, Kitab Hidayatus Shibyan, Ilmu Tajwid***

**HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Amir Syamsuddin  
NPM : 2001011013  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 15 Juni 2024  
Yang Membuat Pernyataan  
  
Amir Syamsuddin  
NPM 2001011013

**MOTTO**

عَنْ عُثْمَانَ بْنِ عَفَّانَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِنَّ  
أَفْضَلَكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَ عَلَّمَهُ

رواه البخاري

Artinya: " Dari sahabat Utsman Bin 'Affan Radhiyallahu 'anhu dari Nabi Muhammad Saw berkata: sesungguhnya sebaik-baiknya kalian adalah orang yang belajar Al-Quran dan mengamalkan Al-Quran" Hadist riwayat Imam Al-Bukhari<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup>Musthafa Muhammad Imarah, *Jawahirul Bukhari Wa-Syarah Al-Qusthalanii* (Surabaya : Nurul 'Ulum, tt.), 413.

## **PERSEMBAHAN**

Keberhasilan studiku ini ku persembahkan untuk:

1. Orang tua tercinta (Bapak Ponisan dan Ibu Deswati) sebagai motivator terbesar dalam hidupku yang senantiasa mendo'akan, memberikan kasih sayang serta dukungan demi keberhasilan menyelesaikan studi di IAIN Metro.
2. Adikku, Fahrudin As-Shidiq sebagai motivator yang telah memberikan dukungan dan semangat sampai selesai studi ini.
3. Sahabat karib yaitu Bagas Putra Yulian, Miko Cahya Kusuma, Ahmad Zidan, Danang Fitranu, Panggih Sujat Miko yang telah memberikan semangat serta dukungan demi keberhasilanku dan yang lainnya yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.
4. Almamater tercinta IAIN Metro Lampung.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan segala Rahmat, Hidayah dan Inayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “Implementasi Kitab Hidayatus Shibyan Dalam Penguasaan Ilmu Tajwid Pada Santri Kelas As-Sabrowi Pondok Pesantren Darul Ulya Metro Timur”. Dalam menyelesaikan skripsi ini, peneliti sudah banyak menerima suatu bentuk bantuan serta bimbingan dari berbagai pihak. Maka dari itu, peneliti mengucapkan ribuan banyak terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Siti Nurjanah, M.Ag, PIA, selaku Rektor IAIN Metro
2. Dr. Zuhairi, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro
3. Muhammad Ali, M.Pd.I selaku Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam IAIN Metro
4. Drs. Kuryani, M.Pd selaku Pembimbing Skripsi
5. Kyai Subadji Rahmat selaku Pengasuh Ponpes Darul Ulya Metro Timur

Kritik dan saran diperlukan untuk perbaikan skripsi ini dan akan peneliti terima dengan senang hati.

Metro, 15 Juni 2024  
Peneliti



**Amir Syamsuddin**  
**NPM 2001011013**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>NOTA DINAS</b> .....	<b>iii</b>
<b>PERSETUJUAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>PENGESAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vi</b>
<b>HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>viii</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xv</b>
 <b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Pertanyaan Penelitian .....	4
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	5
D. Penelitian Relevan .....	6
 <b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Kitab Hidayatus Shibyan .....	9
1. Sejarah Singkat Pengarang Kitab .....	9
2. Muqodimah dari <i>Mua'alif</i> Kitab.....	10
3. Materi Kitab Hidayatus Shibyan .....	11
4. Implementasi Kitab Hidayatus Shibyan.....	14
B. Penguasaan Ilmu Tajwid .....	16
1. Definisi Ilmu Tajwid .....	16
2. Dasar Hukum Ilmu Tajwid .....	17
3. Tujuan Mempelajari Ilmu Tajwid.....	18
4. Objek Kajian Ilmu Tajwid .....	19
5. Kriteria Menguasai Ilmu Tajwid .....	21

6. Adab-adab Dalam Membaca Al-Quran.....	26
--	----

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Jenis dan Sifat Penelitian.....	29
1. Jenis Penelitian .....	29
2. Sifat Penelitian.....	29
B. Sumber Data .....	30
1. Sumber Data Primer .....	31
2. Sumber Data Sekunder .....	31
C. Teknik Pengumpulan Data .....	32
1. Wawancara.....	32
2. Observasi.....	33
3. Dokumentasi .....	33
D. Teknik Penjamin Keabsahan Data .....	34
E. Teknik Analisis Data .....	37

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Hasil Penelitian .....	40
1. Profil Pondok Pesantren Darul Ulya .....	40
2. Sejarah Pondok Pesantren Darul Ulya .....	41
3. Denah Lokasi Pondok Pesantren Darul Ulya.....	43
4. Visi dan Misi Pondok Pesantren Darul Ulya .....	44
5. Kepengurusan Pondok Pesantren Darul Ulya.....	44
6. Data Santri Pondok Pesantren Darul Ulya .....	45
7. Sarana dan Prasarana Pondok Pesantren Darul Ulya .....	45
B. Data Penelitian Pondok Pesantren Darul Ulya .....	46
C. Pembahasan.....	54

### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	57
B. Saran .....	58

<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>60</b>
-----------------------------	-----------

<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN.....</b>	<b>62</b>
-------------------------------	-----------

<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....</b>	<b>96</b>
----------------------------------	-----------

**DAFTAR TABEL**

<b>No Judul</b>	<b>Halaman</b>
1. Tabel kelebihan dan kekurangan kitab .....	3
2. Tabel indikator pembelajaran.....	15
3. Tabel data santri Ponpes .....	45
4. Tabel sarana dan prasarana .....	45
5. Tabel daftar nilai hasil .....	52
6. Tabel rekapitulasi hasil pembelajaran .....	52

**DAFTAR GAMBAR**

<b>No</b>	<b>Judul</b>	<b>Halaman</b>
1.	Teknik pengumpulan data .....	36
2.	Model analisa data Milles dan Huberman .....	37
3.	Denah lokasi Ponpes.....	43
4.	Struktur Pondok Pesantren Darul Ulya .....	44

**DAFTAR LAMPIRAN**

<b>No</b>	<b>Judul</b>	<b>Halaman</b>
1.	Surat Bimbingan Skripsi .....	63
2.	Outline .....	64
3.	APD .....	66
4.	Surat Izin Pra-Survey.....	70
5.	Surat Balasan Pra-Survey .....	71
6.	Surat Tugas Pelaksanaan Penelitian .....	72
7.	Surat Izin Research .....	73
8.	Surat Balasan Research .....	74
9.	Surat Bebas Pustaka Program .....	75
10.	Surat Keterangan Bebas Pustaka .....	76
11.	Dokumentasi Kegiatan Penelitian.....	77
12.	Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi .....	81
13.	Hasil Cek Turnitin .....	90
14.	Hasil Wawancara .....	92



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Di dalam kitab Jawahirul Bukhari halaman 413 ada sebuah hadist yang berbunyi:

عَنْ عُثْمَانَ بْنِ عَفَّانَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِنَّ  
أَفْضَلَكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَ عَلَّمَهُ

رواه البخاري

Artinya: " Dari sahabat Utsman Bin 'Affan Radhiyallahu 'anhu dari Nabi Muhammad Saw berkata: sesungguhnya sebaik-baiknya kalian adalah orang yang belajar Al-Quran dan mengamalkan Al-Quran" Hadist riwayat Imam Al-Bukhari<sup>2</sup>.

Berdasarkan hadist tersebut maka sudah sewajarnya seluruh umat Islam dituntut oleh Rasulullah Saw untuk belajar, menyebarkan dan mengamalkan Al-Quran, supaya kalian mendapatkan petunjuk untuk selamat di kehidupan dunia maupun akhirat dan supaya kalian mendapatkan Ridho Allah dan Rasul-Nya. Tujuan diatas dapat tercapai apabila segala sesuatu yang mengenai tentang proses belajar mengajar Al-Quran dapat dilaksanakan dengan baik. Segala proses tersebut merupakan inti dan guru atau ustadz sebagai peranan utama untuk mendidik.

---

<sup>2</sup>*Ibid.*

Untuk memperkenalkan terlebih dahulu Al-Quran sejak dini adalah langkah dasar yang dilakukan sebelum pembelajaran lainnya seperti tauhid, tasawuf, dstnya, bagi seorang santri sangat diperlukan waktu khusus untuk belajar Al-Quran baik saat ia di rumah maupun di lembaga-lembaga Pendidikan Non Formal seperti di pesantren. Tujuan pembelajaran yang ingin dicapai oleh seorang santri bukan semata-mata hanya tentang nilai melainkan ia dapat mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Ilmu tajwid dapat dipelajari lebih intens dalam lingkungan pondok pesantren, seluruh santri yang ada di pondok pesantren ditarbiyah oleh dewan asatidz yang mencakup ustadz, ustadzah dan kyai secara langsung *face to face* dengan menggunakan referensi kitab-kitab *turots* yang telah ditentukan sesuai dengan tingkat kelasnya masing-masing. Pondok Pesantren yang merupakan lembaga Pendidikan Non Formal diharapkan mampu mencetak santri-santrinya yang ahli dalam seluruh fan ilmu khususnya ilmu tajwid dan mampu mengamalkannya di kehidupan sehari-hari.

Pondok Pesantren Darul Ulya merupakan salah satu pondok pesantren yang ada di Kota Metro. Pondok Pesantren Darul Ulya Metro Timur mentarbiyah santri-santrinya untuk dapat memahami fan-fan ilmu khususnya fan ilmu tajwid dengan menggunakan referensi kitab Hidayatus Shibyan. Dan pembelajaran kitab tersebut diajarkan di kelas As-Sabrowi dalam tingkatan dasar madrasah diniyah. Alasan penggunaan kitab

Hidayatus Shibyan pada santri kelas As-Sabrowi adalah “kelas As-Sabrowi merupakan kelas awal atau kelas paling bawah ditingkatkan madrasah diniyah yang notabennya tidak semua santri lancar membaca Al-Qur’an jadi untuk tahap awal diajarkan kitab Hidayatus Shibyan yang mudah difahami dan masih dasar untuk pembelajaran, karena penjelasannya masih ringan dan bisa mudah dimengerti oleh santri yang baru<sup>3</sup>”

Kitab Hidayatus Shibyan karangan Syeikh Sa’id Nabhan dapat menjadi sebuah alternatif bagi seorang santri untuk mengetahui, memahami ilmu tajwid, dan mengamalkannya saat membaca Al-Quran, agar saat membaca Al-Quran seorang santri membacanya sesuai dengan dengan kaidah-kaidahnya. Peneliti telah melakukan wawancara dengan ustadzah didapatkan informasi mengenai kelebihan dan kekurangan kitab tersebut.

Tabel 1. Kelebihan dan kekurangan kitab

Kelebihan	Kekurangan
Disusun dalam bentuk syair-syair yang dapat menarik santri dalam melantunkannya dengan menggunakan lagu	Tidak mengupas tentang <i>makhorijul huruf</i> (tempat keluarnya huruf)
Berisi 40 nadzom yang singkat dan padat	Tidak membahas tentang adab-adab membaca Al-Qur’an

Berdasarkan hasil Prasurey yang peneliti lakukan di Pondok Pesantren Darul Ulya Metro Timur dengan narasumber Ustadzah

---

<sup>3</sup>Wawancara kepada Hamidatus Sholeha, *tentang alasan penggunaan kitab Hidayatus Shibyan pada santri kelas As-Sabrowi*, 26 Februari 2024

Hamidatus Sholeha pada tanggal 15 Juni 2023 didapatkan informasi bahwa 8 dari 10 santri kelas As-Sabrowi telah mampu membaca Al-Quran dengan baik tetapi masih ada 2 orang yang belum bisa memahami kaidah ilmu tajwid atau lupa kaidah ilmu tajwid seperti ada lafadz yang seharusnya dibaca *idzhar* (jelas) tetapi tidak dibaca jelas, yang seharusnya dibaca panjang 6 harokat tetapi dibaca pendek<sup>4</sup> dan pada tanggal 26 Februari 2024 peneliti telah melakukan observasi bahwa benar ada santri yang belum bisa memahami kaidah ilmu tajwid salah satunya bernama Mutia dan Erin. Peneliti melihat telah terjadi sebuah kesenjangan antara teori dan pemahaman santri pada saat ustadz/ustadzah menanyakan alasan santri menentukan hukum tajwid tersebut.

Berdasarkan beberapa masalah tersebut peneliti melakukan sebuah penelitian yang berjudul Implementasi Kitab Hidayatus Shibyan Dalam Penguasaan Ilmu Tajwid Pada Santri Kelas As-Sabrowi Pondok Pesantren Darul Ulya Metro Timur.

## **B. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka pertanyaan penelitian ini adalah bagaimana implementasi kitab hidayatus shibyan dalam penguasaan ilmu tajwid pada santri kelas as-sabrowi Pondok Pesantren Darul Ulya Metro Timur?

---

<sup>4</sup>Wawancara kepada Hamidatus Sholeha, *tentang masalah santri dalam penguasaan ilmu tajwid di Ponpes Darul Ulya*, 15 Juni 2023.

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Dalam penelitian ini tujuan yang ingin peneliti capai yaitu untuk mendeskripsikan implementasi kitab hidayat shibyan dalam penguasaan ilmu tajwid pada santri kelas as-sabrowi Pondok Pesantren Darul Ulya Metro Timur

### **2. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian ini adalah:

#### **a. Manfaat Teoritis**

Memberikan sebuah sumbangan pemikiran untuk menambah wawasan intelektual dalam bidang ilmu tajwid yang dapat dijadikan sebuah informasi tentang pengimplementasian kitab hidayat shibyan dalam penguasaan ilmu tajwid pada santri kelas as-sabrowi pondok pesantren darul ulya metro timur.

#### **b. Manfaat Praktis**

1. Bagi lembaga pesantren, penelitian ini berguna sebagai bahan masukan dan bahan pertimbangan untuk para pengurus lembaga pesantren agar dapat menentukan kebijakan kedepannya guna untuk meningkatkan penguasaan ilmu tajwid di lingkungan pondok pesantren
2. Bagi pengasuh dan ustadz/ustadzah, hasil penelitian ini dapat diharapkan mampu membuka wawasan yang lebih tinggi dan luas bagi pengasuh pesantren dan segenap ustadz/ustadzah

dalam meningkatkan penguasaan ilmu tajwid bagi para santri di Pondok Pesantren Darul Ulya

3. Bagi santri, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan bagi para santriwan dan santriwati untuk dapat mengamalkan kaidah kaidah yang ada dalam kitab hidayatulus shibyan.
4. Bagi peneliti sendiri adalah menjadi pendidik yang profesional dan menambah ilmu pengetahuan, keahlian, dan wawasan untuk meningkatkan hasil pembelajaran khususnya pada bidang ilmu tajwid.

#### **D. Penelitian Relevan**

1. Pada tahun 2019 Iltiqoul Jannati telah melakukan sebuah penelitian yang berjudul “Hubungan Antara Penguasaan Ilmu Tajwid Dengan Kemampuan Membaca Al-Quran Santri Pondok Pesantren Hidayatul Quran Desa Banjarrejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur<sup>5</sup>” Kemampuan menguasai tajwid merupakan variabel bebas yang menunjukkan persamaan antara penelitian peneliti dengan penelitian Iltiqoul Jannati. Sedangkan perbedaan penelitian Iltiqoul Jannati dengan penelitian peneliti adalah penelitian Iltiqoul Jannati menggunakan jenis penelitian kuantitatif dan tempat penelitian Pondok Pesantren Hidayatul Quran sementara peneliti menggunakan jenis

---

<sup>5</sup> Iltiqoul Jannati, “Hubungan Antara Penguasaan Ilmu Tajwid Dengan Kemampuan Membaca Al-Quran Santri Pondok Pesantren Hidayatul Quran Desa Banjarrejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur” (Metro: Institut Agama Islam Negeri Metro, 2019).

penelitian kualitatif lapangan dan tempat penelitian Pondok Pesantren Darul Ulya Metro Timur.

2. Pada tahun 2019 Lailatus Sholikhah telah melakukan sebuah penelitian yang berjudul “Pengaruh Penguasaan Ilmu Tajwid Terhadap Kemampuan Membaca Al-Quran Siswa Kelas VIII Di MTS Fatahillah Bringin Ngalian Semarang Tahun Pelajaran 2018 / 2019<sup>6</sup>” Variabel terikatnya yaitu kemampuan menguasai ilmu tajwid, menjadi titik temu antara penelitian peneliti dan penelitian Lailatus Sholikhah. Sementara itu, perbedaan penelitian Lailatus Sholikhah dengan penelitian peneliti adalah penelitian Lailatus Sholikhah menggunakan jenis penelitian kuantitatif dan tempat penelitian MTS Fatahillah Bringin Ngalian Semarang sementara peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif lapangan dan tempat penelitian Pondok Pesantren Darul Ulya Metro Timur.
3. Pada tahun 2012 Zainal Mustofa telah melakukan sebuah penelitian yang berjudul “Hubungan Penguasaan Ilmu Tajwid dengan Kemampuan Membaca Al-Quran Santri Kelas VI TPA Nurul Islam Bandar Jaya Lampung Tengah Tahun 2012<sup>7</sup>” Kemampuan menguasai tajwid merupakan variabel bebas yang menunjukkan persamaan antara penelitian peneliti dengan penelitian Zainal Mustofa. Sedangkan perbedaan penelitian Zainal Mustofa dengan penelitian peneliti adalah

---

<sup>6</sup> Lailatus Sholikhah, “Pengaruh Penguasaan Ilmu Tajwid Terhadap Kemampuan Membaca Al-Quran Siswa Kelas VIII Di MTS Fatahillah Bringin Ngalian Semarang Tahun Pelajaran 2018 / 2019” (Semarang: Universitas Islam Negeri Walisongo, 2019).

<sup>7</sup>Zainal Mustofa, “Hubungan Penguasaan Ilmu Tajwid Dengan Kemampuan Membaca Al-Qur’an”, (Metro: STAIN Jurai Siwo Metro, 2012)

penelitian Zainal Mustofa menggunakan jenis penelitian kuantitatif dan tempat penelitian TPA Nurul Islam Bandar Jaya Lampung Tengah sementara peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif lapangan dan tempat penelitian Pondok Pesantren Darul Ulya Metro Timur

## BAB II

### PEMBAHASAN

#### A. Kitab Hidayatus Shibyan

##### 1. Sejarah Singkat Pengarang Kitab Hidayatus Shibyan

Nama Kitab Hidayatus Shibyan berawal dari perkataan seorang hamba yang rendah hati dan lemah yang mengakui telah melakukan beberapa kesalahan dan tenggelam dalam lautan kesalahan, yaitu Syekh Sa'd bin Sa' bin Nabhan Al-Hadrami.

Mu'alif kitab tersebut menyatakan bahwa pada saat itu, ketika saya sedang sibuk mendidik anak-anak kecil tentang firman Allah SWT, Raja Yang Maha Esa di atas segala raja, saya merasa bahwa saya harus mulai membaca Al-Qur'an agar anak-anak pada akhirnya dapat belajar memahami Al-Qur'an secara menyeluruh, mengetahui hukum-hukum nun mati dan tanwin, mim mati dan pembagiannya, kegilaan atau panjangnya, wakaf atau titik berhentinya, dan letak huruf-huruf (makraj), antara lain.

Maka tergeraklah hati *mua'alif* untuk mengutip dari karya-karya para ulama salafussholih pada masanya dan ulama sebelumnya, serta ia mengambil sebuah ikatan-ikatan dari beberapa tulisan para cendekiawan muslim, lalu ia jadikan sebuah karya tentang ilmu tajwid menurut qira'at Imam Hafs yang mudah di hafal dan di buat rujukan dengan sistem nadzom bait.

Selanjutnya *mua'alif* mengulas buku-buku yang membahas tentang bagaimana membesarkan anak yang bermoral dan membersihkan karakter

diri sendiri. Beliau kemudian merangkum sebuah kitab tentang ilmu fiqh dan tauhid yang keduanya merupakan fardhu 'ain bagi setiap orang mukallaf, yaitu orang yang diberi suatu kewajiban. Ia meninggalkan posisinya sebagai anggota dewan guru sekolah dasar, memulai pendidikan khusus pada tahap awal, dan kini menyeimbangkan kesibukannya sebagai instruktur prasekolah.

Selanjutnya karya ini kami susun menjadi satu buku yang terdiri dari 42 bait dengan memanfaatkan buku para pendeta yang menjadi pedoman dalam pelajaran ini. Risalah ini kami beri nama “Hidayatus Shibyan” dengan harapan agar Allah SWT Yang Maha Rahman dan Rahim mengabulkannya. Di dalamnya dijelaskan ilmu tajwid untuk bimbingan atau bimbingan bagi anak usia dini yang masih belajar, dan semoga setiap anak dapat memanfaatkannya untuk meningkatkan bacaan Al-Qur'annya karena Allah SWT yang Maha Kuasa atas segala yang dikehendaki-Nya dan Allah SWT hanya bisa mengabulkannya. Dan kami harap Anda akan mengingat saya dalam doa Anda<sup>8</sup>.

## 2. Muqodimah Dari *Mua'alif* Kitab

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ  
 الْحَمْدُ لِلَّهِ وَصَلَّى رَبُّنَا عَلَى النَّبِيِّ الْمُصْطَفَى حَبِيبِنَا  
 وَإِلَيْهِ وَصَحْبِهِ وَمَنْ قَرَأَ وَهَكَذَا فِي التَّجْوِيدِ نَظْمًا حُرَّرَا

---

<sup>8</sup>Fahmy Aly, “Implementasi Kitab Hidayatus Shibyan Dalam Penguasaan Ilmu Tajwid Pada Santri Kelas Al-Imrithi Pondok Pesantren Nurul Anwar Metro Timur” (Institut Agama Islam Negeri Metro : Metro, 2018), 25.

Artinya:

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.

Segala puji bagi Allah Swt yang Maha Agung, semoga tetap turunkan rahmat dan ta'dzim Allah Swt kepada Nabi Muhammad Saw dan salam sejahtera kepada junjungan kita Nabi Muhammad Saw yang menjadi kekasih kita, dan kepada keluarganya sahabatnya serta kepada orang yang membaca Al-Quran dengan baik. Dan pelajaryliah ilmu tajwid yang berbentuk nadzom yang telah dibersikan<sup>9</sup>.

سَمَّيْتُهُ هِدَايَةَ الصِّبْيَانِ      أَرْجُوا إِلَهِي غَايَةَ الرِّضْوَانِ

Artinya:

Nadzom ini saya beri nama “Hidayatus Shibyan” yang artinya petunjuk bagi anak kecil. Saya hanya berharap dalam mengarang kitab ini, mudah-mudahan nadzom ini mendapatkan ridha Allah Swt<sup>10</sup>.

### 3. Materi Kitab Hidayatus Shibyan

Hukum-hukum tanwin dan nun mati

أَحْكَامُ تَنْوِينٍ وَ نُونٍ تَسْكُنُ      عِنْدَ الْهَجَاءِ خَمْسَةٌ تُبَيَّنُ  
إِظْهَارُ ادِّعَاءٍ مَعَ الْغَنَّةِ أَوْ      بَعْضُهَا وَالْقَلْبُ وَالْإِخْفَارُ وَوَا

Artinya:

<sup>9</sup>Ahmad Muthohar Ibnu Abdurrahman Al-Muroki Assamaroni, *Syifaul Jinan fii Tarjamah Hidayatus Shibyan*, (Surabaya:Maktabatu ‘Ashriyah, tt), 3.

<sup>10</sup>*Ibid*, 4.

Hukum-hukumnya tanwin dan nun mati apabila bertemu dengan salah satu huruf hijaiyyah maka hukumnya ada 5 bacaan yaitu<sup>11</sup>:

1. Dibaca Idzhar Halqi
2. Dibaca Idgham Bighunnah
3. Dibaca Idgham Bilaghunnah
4. Dibaca Iqlab
5. Dibaca Ikhfa
  - a) Hukum bacaan Idzhar

فَاطِهُرٌ لَدَى هَمَزٍ وَ هَاءٍ حَاءٍ وَالْعَيْنِ ثُمَّ الْعَيْنِ ثُمَّ الْخَاءِ

Apabila ada tanwin atau nun mati bertemu dengan salah satu huruf halaq (tenggorokan), hukumnya wajib dibaca idzhar halqi. Adapun huruf halaq itu jumlahnya ada enam, yaitu:

ء ه ا ع غ ح خ

Contohnya:

إِنْحَكَمْتَ أَنْعَمْتَ سَلَامٌ هِيَ غَاسِقٌ إِذَا وَقَبَ

- b) Hukum bacaan Idgham Bighunnah

وَادِعْمٌ بِعُنَّةٍ بَيْنُمُو لَا إِذَا كَانَا بِكَلِمَةٍ كَدُنْيَا فَاذْبَا

Apabila ada tanwin atau nun mati bertemu dengan salah satu huruf ينمو atau ي ن م و hukumnya wajib dibaca idgham bighunnah.

<sup>11</sup>Ahmad Soenarto, *Pelajaran Tajwid Praktis & Lengkap* (Jakarta: Bintang Terang, 1988),7

Contohnya:

مِنْ نُطْفَةٍ مَنْ يَقُولُ حَبْلٌ مِنْ مَسَدٍ عِظَامًا خِرَةً

c) Hukum bacaan Idgham Bilaghunnah dan Iqlab

وَادْعِمِ بِلَاغَةً فِي لَامٍ وَرَا وَالْقَلْبُ عِنْدَ الْبَاءِ مِيمًا ذُكْرًا

Apabila ada tanwin atau nun mati bertemu dengan ل atau ر hukumnya wajib dibaca idgham bilaghunnah.

Contohnya:

مِنْ رَبِّهِمْ مِنْ لُدْنُهُ فِي عَيْشَةٍ رَاضِيَةٍ فَوَيْلٌ لِلْمُصَلِّينَ

Apabila ada tanwin atau nun mati bertemu dengan huruf ب maka hukumnya wajib dibaca iqlab

Contohnya:

مِنْ بَعْدِهِمْ كَلَّا لَيُنْبَذَنَّ سَمِيعٌ بَصِيرٌ يَوْمَ يُذِجَهُنَّ َمَ

d) Hukum bacaan Ikhfa

وَأَخْفَيْنَ عِنْدَ بَاقِي الْأَحْرَفِ جُمَلُهَا خَمْسَةٌ عَشْرٌ فَأَعْرَفِ

Apabila ada tanwin atau nun mati bertemu dengan salah satu huruf lima belas (15), maka hukumnya dibaca ikhfa (samar).

Adapun huruf ikhfa yaitu huruf-huruf yang terdapat pada awal setiap kalimat nadzham dibawah ini<sup>12</sup>:

صِفْ دَأْتْنَا كَمْ جَادَ شَخْصٌ قَدْسَمَا دُمٌ طَيِّبًا زِدْ فِي ثَقَى ضَعُ ظَالِمًا

Contohnya:

<sup>12</sup>Ibid, 12.

مِنْ شَرِّ حَاسِدٍ عَنْ صَلَاتِمِ نَاصِيَةِ كَاذِبَةٍ نَارِ اذَاتِ لَهَبٍ

#### 4. Implementasi Kitab Hidayatus Shibyan

Kata implementasi merupakan sebuah kata yang mempunyai makna pelaksanaan atau penerapan, yang artinya implementasi merupakan kegiatan dari suatu perencanaan yang telah dibuat oleh seseorang atau kelompok secara terperinci untuk mencapai sebuah tujuan yang diinginkan. Implementasi mulai dikerjakan apabila semua yang mencakup perencanaan sudah dianggap baik atau sempurna.

Proses belajar santri dan hasil belajarnya bukan semata-mata murni ditentukan oleh pesantren. Tetapi, sebagian besar dapat ditentukan dengan pemilihan bahan ajar yang disesuaikan dengan tingkatan kefahaman santri oleh dewan ustadz ustadzah, pemilihan materi pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan kebutuhannya serta jenjang pendidikannya itu dapat membuahkan hasil bagi santri yaitu hasil belajar yang baik.

Dewan ustadz ustadzah harus mampu untuk mengetahui kemampuan santri dalam memahami berbagai fan-fan ilmu sebagai anak didiknya, seperti halnya kemampuan santri dalam menguasai fan ilmu tajwid akan dapat dicapai dengan baik apabila faktor yang mempengaruhinya itu mendukung. Salah satu faktor agar santri dapat dipengaruhi untuk menguasai fan ilmu tajwid adalah dengan cara seluruh proses yang ada dalam pembelajaran dapat berjalan dengan baik. Peneliti menyarankan kepada ustadz ustadzah untuk dapat menggunakan strategi

pembelajaran dan metode pembelajaran agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.

Seorang santri dapat dikatakan mampu dalam hal membaca Al-Quran apabila santri tersebut dapat mengetahui dengan baik mengenai tiap-tiap huruf hijaiyah mulai dari bentuk hurufnya sampai dengan menyambungkan huruf yang satu dengan huruf lainnya. Setelah seorang santri mengetahui tiap-tiap huruf hijaiyah dan mampu menyambungkan huruf maka santri tersebut dapat membaca Al-Quran dengan baik dengan syarat harus menggunakan kaidah tajwid yang sesuai. Dengan kata lain, seorang santri dapat dikatakan mampu dalam membaca Al-Quran dengan baik ketika ia dapat membunyikan ayat-ayat Al-Quran sesuai dengan makrojnya dan kaidah-kaidah tajwid. Berdasarkan wawancara peneliti dengan ustadzah mengenai indikator pembelajaran didapatkan<sup>13</sup>:

Tabel 2. Indikator pembelajaran

Indikator
a. Santri mampu mengetahui hukum bacaan nun mati dan tanwin
b. Santri mampu mengetahui hukum ghunnah
c. Santri mampu mengetahui hukum alif lam ta'rif
d. Santri mampu mengetahui hukum mad dan pembagiannya

---

<sup>13</sup>Wawancara kepada Hamidatus Sholeha, *tentang indikator pembelajaran kitab Hidayatus Shibyan pada santri kelas As-Sabrowi*, 26 Februari 2024

## B. Penguasaan Ilmu Tajwid

### 1. Definisi Ilmu Tajwid

Penguasaan dapat penulis artikan sebagai sebuah proses seseorang untuk memahami suatu hal yang berkaitan tentang pendidikan, kecerdasan, dstnya. Sementara menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) penguasaan merupakan sebuah perbuatan seseorang untuk menguasai atau menguasai, pemahaman atau kesanggupan untuk menggunakan kepintarannya<sup>14</sup>.

Kata “tajwid” merupakan kata masdar yang berasal dari bahasa Arab yaitu “ جود – يجود – تجويد “ (jawada – yujawiddu – tajwidaan) yang memiliki makna “membaguskan”. Sedangkan secara terminologi tajwid adalah sebuah cara untuk membaguskan bacaan huruf-huruf atau kalimat-kalimat dari Al-Quran secara satu per satu dengan tenang, jelas, teratur, dan tidak terburu-buru sesuai dengan kaidah-kaidah ilmu tajwid yang telah ada<sup>15</sup>.

Maka berdasarkan uraian tersebut dapat penulis simpulkan bahwa penguasaan ilmu tajwid adalah sebuah proses seseorang untuk memahami cara-cara dalam membaguskan bacaan Al-Quran sesuai dengan kaidah-kaidah yang telah ada sehingga dapat sempurna makna yang terkandung dalam Al-Quran.

---

<sup>14</sup> Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Bahasa Indonesia* (Jakarta : Pusat Bahasa, 2008), 824.

<sup>15</sup> Khalilurrahman El-Mahfani, *Belajar Cepat Ilmu Tajwid Mudah & Praktis* (Jakarta: Wahyu Qolbu, 2014), 1.

## 2. Dasar Hukum Ilmu Tajwid

Para ulama telah sepakat bahwa ilmu tajwid merupakan ilmu yang paling afdol, karena ilmu tersebut langsung berkaitan dengan firman-firman Allah Swt. Sedangkan kaitannya dengan hukum, para ulama menyatakan:

- a. Seseorang yang mempelajari ilmu tajwid dengan tujuan untuk mengamalkannya (تجويد عملي) maka hukumnya adalah Fardhu'ain (wajib untuk tiap-tiap muslim tanpa terkecuali).
- b. Seseorang yang mempelajari ilmu tajwid dengan tujuan untuk mendalaminya (تجويد علمي) maka hukumnya adalah Fardhu Kifayah (kewajiban yang apabila telah dilakukan seseorang maka orang lain telah gugur)<sup>16</sup>

Menurut kalam Imam Asy-Syafi'i, seorang muslim yang membaca Al-Quran dengan disertai tajwid merupakan sebuah perintah yang sangat wajib dan perintah tersebut tidak boleh diragukan, apabila bacaan Al-Quran seorang muslim yang tidak disertai tajwid adalah dosa.

Dalil-dalil yang menyatakan kewajiban untuk membaca Al-Quran dengan disertai tajwid sebagai berikut:

1. Quran surat Al-Muzzammil ayat 4:

أَوْزِدْ عَلَيْهِ وَرَتِّلِ الْفُرْعَانَ تَرْتِيلًا

---

<sup>16</sup>Zulkarnaini Umar, *Panduan Ilmu Tajwid Praktis* (Pekanbaru Riau: Universitas Islam Riau (UIR) Press, 2020), 15.

Artinya : atau lebih dari (seperdua) itu, dan bacalah Al-Quran itu dengan perlahan-lahan<sup>17</sup>.

Menurut Sayyidina Ali Radhiyaallahu ‘anhu mengenai ayat diatas bahwa lafadz *tartil* yang dimaksud ialah mentajwidkan huruf-huruf dan mengetahui tentang waqaf (tempat berhenti).

2. Quran surat Al-Baqoroh ayat 121:

الَّذِينَ ءَاتَيْنَاهُمُ الْكِتَابَ يَتْلُونَهُ حَقَّ تِلَاوَتِهِ أُولَٰئِكَ يُؤْمِنُونَ بِهِ ۗ وَمَن يَكْفُرْ بِهِ ۖ فَأُولَٰئِكَ هُمُ  
الْخٰسِرُونَ

Artinya : Orang-orang yang telah kami beri kitab, mereka membacanya sebagaimana mestinya, mereka itulah yang beriman kepadanya. Dan barangsiapa ingkar kepadanya, mereka itulah orang-orang yang rugi<sup>18</sup>.

Menurut kalam para ulama mengenai ayat tersebut tentang “mereka membacanya sebagaimana mestinya” bahwa seorang muslim yang membaca Al-Quran harus dengan disertai tajwid dan ketika ia membaca Al-Quran harus dengan mengamalkan tuntutan yang terkandung didalam ilmu tajwid tersebut.

### 3. Tujuan Mempelajari Ilmu Tajwid

Ilmu tajwid merupakan suatu ilmu yang dapat membantu seseorang muslim untuk melantunkan ayat-ayat Al-Quran dengan baik dan benar.

<sup>17</sup> QS. Al-Muzzammil 73: 4.

<sup>18</sup>QS. Al-Baqoroh 2:121.

Sementara tujuan dari mempelajari ilmu tajwid yaitu: untuk memelihara bacaan-bacaan Al-Quran dari berbagai kesalahan dan meminimalisir dari perubahan yang akan terjadi serta untuk memelihara lisan seseorang dari kesalahan membaca ayat-ayat Al-Quran<sup>19</sup>.

#### 4. Objek Kajian Ilmu Tajwid

Secara umum, objek pembahasan yang utama dari ilmu tajwid adalah lafadz-lafadz yang terkandung dalam ayat-ayat Al-Quran<sup>20</sup>. Oleh karenanya, ilmu tajwid adalah sebuah ilmu yang langsung berhubungan dengan pembacaan firman-firman Allah Swt dan memiliki karakteristik tersendiri dalam membacanya.

Ada beberapa cara pembacaan ayat-ayat Al-Quran yang benar, yaitu:

Pertama, *al-tahqiq* yaitu sebuah cara dalam membaca ayat-ayat Al-Quran dengan memberikan kepada setiap huruf hak-hak bacaan yang benar contohnya ialah mengeluarkan setiap huruf sesuai dengan tempat keluarnya, menyempurnakan panjang pendek (*mad*), dstnya. Ulama qiroat yang memakai cara pertama ini adalah Imam Hamzah

Kedua, *al-hadr* yaitu sebuah cara membaca ayat-ayat Al-Quran dengan tempo yang cepat dengan tetap harus menjaga dan memperhatikan kaidah-kaidah dalam ilmu tajwid. Terkait dengan pembacaan cara kedua ini seorang pembaca harus benar-benar hati-hati dari memotong huruf mad yaitu *ا ي و*, menghilangkan suara dengung (*ghunnah*). Ulama qiroat yang memakai cara kedua ini adalah Imam Ibnu Katsir

---

<sup>19</sup>Sayuti, *Ilmu Tajwid Lengkap* (ttp:Sangkala, tt), 7.

<sup>20</sup>Marzuki dan Sun Choirol Ummah, *Dasar-Dasar Ilmu Tajwid* (Yogyakarta:Divya Press, 2020), 40.

Ketiga, *al-tadwir* yaitu sebuah cara dalam membaca ayat-ayat Al-Quran dengan tempo yang sedang artinya tidak pelan dan tidak cepat, cara ketiga ini merupakan cara yang sering dipakai oleh ulama-ulama qiraat.

Keempat, *al-tartil* yaitu sebuah cara dalam membaca ayat-ayat Al-Quran dengan tempo yang pelan, penuh konsentrasi dalam membacanya, dan memberikan seluruh hak-hak setiap huruf sesuai kaidah yang telah berlaku<sup>21</sup>.

Menurut Abu Ya'la Kurnaedi dalam karyanya, objek pembahasan ilmu tajwid meliputi 4 pokok bahasan yaitu

- *Ma'rifatul makharij al-huruf* (mengetahui tempat-tempat keluar huruf)
- *Ma'rifatus sifatih* (mengetahui sifat-sifat setiap huruf)
- *Ma'rifatu ma yatajaddadu laha bisababi al-tarkib min al-ahkam* (mengetahui hukum-hukum yang muncul pada huruf dengan sebab susunan huruf satu dengan lainnya)
- *Riyadhatul al-lisan wa katsratu al-tikrar* (melatih lidah dan memperbanyak pengulangan)<sup>22</sup>

Menurut Imam as-Suyuthi, objek pembahasan ilmu tajwid meliputi: tata cara berhenti (*waqaf*), *imalah*, *idgham*, hukum-hukum bacaan hamzah, *tarqiq*, *tafkhim*, dan tempat-tempat keluarnya huruf (*Makhraj*).

---

<sup>21</sup>*Ibid*, 42.

<sup>22</sup>Abu Ya'la Kurnaedi, *Tajwid Lengkap ash-Shafi'i* (Jakarta:Pustaka Imam ash-Shafi'i, 2013), 39.

## 5. Kriteria Menguasai Ilmu Tajwid

Ada beberapa kriteria seorang santri dapat dikatakan menguasai ilmu-ilmu tajwid yakni:

- a. Makhorijul huruf
- b. Hukum bacaan nun mati atau tanwin
- c. Hukum bacaan ghunnah
- d. Hukum bacaan mim mati
- e. Qolqolah
- f. Lam ta'rif
- g. Mad bacaan panjang<sup>23</sup>

Adapun penjelasan singkat dari kriteria-kriteria diatas yaitu:

- a. Makhorijul Huruf

Makhorijul huruf dapat diartikan sebagai tempat atau letak darimana huruf-huruf hijaiyah yang berjumlah 28 itu dikeluarkan<sup>24</sup>.

Menurut pendapat ulama ahli tajwid, tempat kelurnya huruf-huruf hijaiyah tersebut yang pokok ada lima tempat yaitu:

1. Al-Jaufu memiliki makna lubang tenggorokan dan mulut, adapun huruf-huruf hijaiyah yang keluar dari lubang tenggorokan dan mulut yaitu **ا و ي**

---

<sup>23</sup>Hanafi, *Tajwid Praktis* (Jakarta: Bintang Indonesia, tt), 5.

<sup>24</sup>Sayuti, *Ilmu Tajwid Lengkap* (ttp:Sangkala, tt),10.

2. Al-Halqu memiliki makna tenggorokan, adapun huruf-huruf hijaiyah yang keluar dari tenggorokan yaitu: ء ها ع غ ح خ
3. Al-Lisanu memiliki makna lidah, adapun huruf-huruf hijaiyah yang keluar dari lidah yaitu: ت ث ج د ذ ر ز ش ص ض ط ظ ق ك ل ن ي س
4. Asy-Syafatain memiliki makna dua bibir, adapun huruf-huruf hijaiyah yang keluar dari asy-syafatain yaitu: ب ف م و
5. Al-Khoisyumu memiliki makna pangkal hidung, adapun huruf-huruf hijaiyah yang keluar dari pangkal hidung yaitu: (ب - م) (م - ن)<sup>25</sup>

b. Hukum bacaan nun mati atau tanwin

أَحْكَامُ تَنْوِينِ وَ نُونٍ تَسْكُنُ عِنْدَ الْهَجَاءِ خَمْسَةٌ تُبَيَّنُ

إِظْهَارُ إِدْغَامٍ مَعَ الْعُنَّةِ أَوْ بَعْضِهَا وَالْقَلْبُ وَالْإِخْفَارُ وَوَا

Artinya:

Hukum-hukumnya tanwin dan nun mati apabila bertemu dengan salah satu huruf hijaiyyah maka hukumnya ada 5 bacaan yaitu<sup>26</sup>: dibaca idzhar halqi, idgham bighunnah, idgham bilaghunnah, iqlab dan ikhfa.

1. Hukum bacaan Idzhar

<sup>25</sup>*Ibid*, 103.

<sup>26</sup>Ahmad Soenarto, *Pelajaran Tajwid Praktis & Lengkap* (Jakarta: Bintang Terang, 1988), 7

فَظْهَرُ لَدَى هَمْزٍ وَ هَاءٍ حَاءٍ وَالْعَيْنِ ثُمَّ الْعَيْنِ ثُمَّ الْحَاءِ

Apabila ada tanwin atau nun mati bertemu dengan salah satu huruf halaq (tenggorokan), hukumnya wajib dibaca idzhar halqi. Adapun huruf halaq itu jumlahnya ada enam, yaitu:

ء ه ا ع غ ح خ

Contohnya:

إِنْحَكَمْتَ أَنْعَمْتَ سَلَامٌ هِيَ غَاسِقٌ إِذَا وَقَبَ

## 2. Hukum bacaan Idgham Bighunnah

وَأَدْعُمْ بِعُنَّةٍ بَيْنُمُو لَا إِذَا كَانَا بِكَلِمَةٍ كَدُنْيَا فَأَنْبِذَا

Apabila ada tanwin atau nun mati bertemu dengan salah satu huruf ينمو atau ي ن م و hukumnya wajib dibaca idgham bighunnah.

Contohnya:

مِنْ نُطْفَةٍ مَنْ يَقُولُ حَبْلٌ مِنْ مَسَدٍ عِظَامًا خِرَةً

## 3. Hukum bacaan Idgham Bilaghunnah dan Iqlab

وَأَدْعُمْ بِلَاغُنَّةٍ فِي لَامٍ وَرَا وَالْقَلْبُ عِنْدَ الْبَاءِ مِثْمًا ذَكْرًا

Apabila ada tanwin atau nun mati bertemu dengan ل atau ر hukumnya wajib dibaca idgham bilaghunnah.

Contohnya:

مِنْ رَبِّهِمْ مِنْ لَدُنْهُ فِي عَيْشَةٍ رَاضِيَةٍ فَوَيْلٌ لِّلْمُصَلِّينَ

Apabila ada tanwin atau nun mati bertemu dengan huruf ب maka hukumnya wajib dibaca iqlab

Contohnya:

مِنْ بَعْدِهِمْ كَلَّا لِيُنْبَذَنَّ سَمِيعٌ بَصِيرٌ يَوْمَ ذِي جَهَنَّمَ

#### 4. Hukum bacaan Ikhfa

وَأَخْفَيْنَ عِنْدَ بَاقِي الْأَحْرَفِ جُمَلُهَا خَمْسَةٌ عَشْرٌ فَأَعْرِفِ

Apabila ada tanwin atau nun mati bertemu dengan salah satu huruf lima belas (15), maka hukumnya dibaca ikhfa (samar).

Adapun huruf ikhfa yaitu huruf-huruf yang terdapat pada awal setiap kalimat nadzham dibawah ini<sup>27</sup>:

صِفْ دَانْنَا كَمْ جَادَ شَخْصٌ قَدْسَمَا دُمٌ طَيِّبًا زِدْ فِي تَقَى ضَعُ ظَالِمًا

Contohnya:

مِنْ شَرِّ حَاسِدٍ عَنْ صَلَاتِنَا نَاصِيَةٍ كَاذِبَةٍ نَارِ أَدَاتٍ لَهَبِ

#### c. Hukum bacaan ghunnah

Apabila ada mim atau nun yang diberi harokat tasydid, maka hukum bacaannya wajib dibaca ghunnah (berdengung). Ini menurut kesepakatan ulama ‘ahli tajwid<sup>28</sup>

#### d. Hukum bacaan mim mati

##### 1. Ikhfa syafawi

Apabila ada mim mati ( م ) bertemu dengan huruf ba' ( ب ) maka wajib dibaca ikhfa syafawi

<sup>27</sup>Ibid,12.

<sup>28</sup>Ibid, 17.

## 2. Idgham mitslain ma-'al ghunnah

Apabila ada mim mati (م) bertemu dengan huruf mim (م) maka wajib dibaca idgham mitslain ma-'al ghunnah

## 3. Idzhar syafawi

Apabila ada mim mati (م) bertemu dengan salah satu huruf hijaiyah selain ba'(ب) dan mim (م) maka hukumnya wajib dibaca idzhar<sup>29</sup>.

### e. Hukum Qalqolah

Qalqolah adalah sebuah getaran suara manusia saat ia mengucapkan huruf-huruf mati kemudian mengeluarkannya dengan tekanan yang kuat. Qalqolah dibagi menjadi 2 yaitu qalqolah kubra dan qalqolah syughra.

Adapun qalqolah kubra atau disebut qalqolah besar, yaitu apabila huruf-huruf qalqolah (dimatikan karena diwaqafkan) terletak di akhir bacaan. Sementara qalqolah syughra atau disebut qalqolah kecil, yaitu huruf qalqolah yang mati asli<sup>30</sup>.

Huruf – huruf qalqolah yaitu: ق ط ب ج د

### f. Hukum Lam Ta'rif

Alif lam (ال) atau disebut AL (ال) apabila dirangkaikan dengan kalimat isim (selain isim isyarat dan isim alam) maka disebut lam ta'rif.

<sup>29</sup>*Ibid*, 17.

<sup>30</sup>Zulkarnaini Umar, *Panduan Ilmu Tajwid Praktis* (Pekanbaru Riau: Universitas Islam Riau (UIR) Press, 2020), 43.

Lam ta'rif itu dibagi menjadi 2 macam yaitu: Al-Qomariyah dan Al-Syamsiyah. 1. Apabila ada lam ta'rif (ل) bertemu dengan salah satu huruf 14 yaitu: ع ب غ ح ج ك و خ ف ع maka dinamakan Al-Qomariyah dan wajib dibaca idzhar. 2. Apabila ada lam ta'rif (ل) bertemu dengan salah satu huruf 14 yaitu: ل ط ث ص ر ت ض ذ ن د س ظ ز ش ل maka dinamakan Al-Syamsiyah dan wajib dibaca idgham<sup>31</sup>.

g. Hukum mad panjang

Yang dinamakan mad (مد) yaitu memanjangkan suara karena ada huruf mad, adapun huruf mad itu ada 3 macam yaitu: 1. Alif (ا) 2. Wawu (و) 3. Ya' (ي).

Adapun syaratnya huruf mad yaitu:

1. Apabila ada huruf mad berupa huruf alif (ا) maka harakat sebelumnya harus berupa harakat fathah
2. Apabila ada huruf mad berupa huruf wawu (و) maka harakat sebelumnya harus berupa harakat dhammah
3. Apabila ada huruf mad berupa huruf ya' (ي) maka harakat sebelumnya harus berupa harakat kasrah<sup>32</sup>.

## 6. Adab-Adab Dalam Membaca Al-Quran

Diantara adab dalam membaca Al-Quran adalah bersungguh-sungguh dalam merenungkan dan memikirkan apa yang dibaca. Sebab,

---

<sup>31</sup>Ahmad Soenarto, *Pelajaran Tajwid Praktis & Lengkap* (Jakarta: Bintang Terang, 1988), 27-29.

<sup>32</sup>*Ibid*, 40.

hal tersebut merupakan tujuan diturunkannya Al-Quran. Allah Swt berfirman dalam surat Shaad ayat 29:

كُتِبَ أَنْزَلْنَاهُ إِلَيْكَ مُبْرَكًا لِيَذَّبَرُوا وَاٰيٰتِهٖ وَلِيَتَذَكَّرَ اٰوْلُوْا الْاَلْبٰبِ

Artinya: kitab (Al-Quran) yang kami turunkan kepadamu penuh berkah agar mereka menghayati ayat-ayatnya dan agar orang-orang yang berakal sehat mendapat pelajaran<sup>33</sup>.

Diriwayatkan dari sahabat Sa'ad bin Abi Waqqash RA dari Rasulullah Saw yang artinya: “Sungguh, Al-Quran ini turun dengan duka cita maka apabila kalian membacanya, menangislah. Jika kalian tidak menangis buatlah seolah-olah menangis dan iramakanlah Al-Quran itu. Barangsiapa tidak mengiramakan Al-Quran/maka ia tidak termasuk golongan kami” (HR.Ibnu Majah)<sup>34</sup>.

Yang dimaksud “mengiramakan” adalah sebuah cara untuk menunjukkan kesedihan dan memperlihatkan kekhayusan, dengan disertai memperhatikan kaidah ilmu tajwid yang berlaku.

Adapun adab-adab dalam membaca Al-Quran yakni:

1. Berwudhu
2. Membersihkan mulut sesuai dengan sabda Rasulullah Saw yang artinya: “Sesungguhnya mulut-mulut kamu merupakan jalan membaca Al-Quran, maka bersihkanlah dengan siwak”
3. Duduk di tempat yang bersih dan menghadap kiblat

---

<sup>33</sup>Q.S Shad 38 : 29.

<sup>34</sup>Ahmad Soenarto, *Pelajaran Tajwid Praktis & Lengkap* (Jakarta:Bintang Terang, 1988),

4. Berniat membaca lillahi Ta'ala dengan mengharapkan ridha-Nya
5. Memulai dengan membaca ta'awudz<sup>35</sup>

---

<sup>35</sup>*Ibid*, 84.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Sifat Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini ialah penelitian kualitatif lapangan. Penelitian kualitatif lapangan merupakan sebuah jenis penelitian yang berusaha untuk mengembangkan konsep-konsep berfikir, pemahaman, teori-teori untuk memperkuat, dan disesuaikan dengan kondisi lapangan serta ditulis dalam bentuk deskripsi. Menurut Bogdan dan Taylor yang dikutip oleh Farida Nugrahani, penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati<sup>36</sup>.

##### **2. Sifat Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif adalah sebuah metode penelitian yang berusaha untuk memberi gambaran terhadap objek dan menginterpretasikan dengan apa adanya<sup>37</sup>. Penelitian ini pada umumnya dilakukan dengan cara sistematis, sesuai dengan fakta dan karakteristik objek yang akan peneliti teliti dengan cara tepat.

Peneliti akan berusaha untuk mengungkapkan fenomena-fenomena yang terjadi di lapangan dengan cara menjelaskan, memberi gambaran

---

<sup>36</sup>Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa* (ttp, :tnp, .tt.), 8.

<sup>37</sup>Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), 157.

objek dengan menggunakan kata-kata yang jelas dan rinci serta melalui bahasa yang tidak berwujud dengan angka. Selanjutnya peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif dan memakai pendekatan fenomenologi maka dapat diasumsikan sifat dalam penelitian ini ialah deskriptif kualitatif.

Penelitian lapangan (*field research*) merupakan sebuah penelitian yang dilakukan di suatu tempat tertentu yang telah peneliti pilih untuk meneliti atau menyelidiki sesuatu yang telah terjadi pada suatu tempat<sup>38</sup>. Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki dan mengetahui implementasi kitab hidayat shibyan sebagai bahan untuk meningkatkan penguasaan ilmu tajwid pada santri kelas sabrowi di Pondok Pesantren Darul Ulya.

## **B. Sumber Data**

Data dalam suatu penelitian pada mulanya berasal dari segala sesuatu yang berhubungan dengan informasi atau bahan yang harus dicari kemudian dikumpulkan dan dipilih oleh seorang peneliti. Menurut Subroto yang dikutip oleh Farida, data bisa diperoleh pada segala sesuatu yang berhubungan dengan bidang dan sasaran penelitian<sup>39</sup>.

Sumber data adalah subjek darimana data dapat diperoleh oleh peneliti. Penelitian yang akan peneliti lakukan ini bertempat di Pondok Pesantren Darul Ulya Metro Timur dengan judul yaitu implementasi kitab

---

<sup>38</sup>Abdurahman Fathoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusun Skripsi* (Jakarta:PT Rineka Cipta, 2006),96.

<sup>39</sup>Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa* (ttp,:tnp.,tt.), 107.

hidayatus shibyan sebagai bahan untuk meningkatkan penguasaan ilmu tajwid pada santri kelas sabrowi di Pondok Pesantren Darul Ulya.

Adapun sumber data yang penulis lakukan dalam penelitian ini terdiri dari 2 sumber data yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder:

### **1. Sumber data primer**

Menurut M Iqbal Hasan, sumber data primer adalah suatu data yang didapat oleh peneliti atau data yang dikumpulkan langsung di lapangan<sup>40</sup>.

Maka dari pengertian diatas, data primer yang didapatkan oleh peneliti secara langsung yaitu data informasi yang diberikan oleh ustadzah Hamidatus Sholeha yang telah mengajarkan kitab hidayatus shibyan kepada santri kelas as-sabrowi dan data informasi yang diberikan oleh santri kelas as-sabrowi, informasi tersebut didapatkan dengan memakai dua cara yaitu wawancara dan pengamatan.

### **2. Sumber data sekunder**

Menurut M Iqbal Hasan, sumber data sekunder adalah sebuah data yang didapat oleh peneliti atau data yang dikumpulkan dari berbagai sumber-sumber yang telah ada<sup>41</sup>.

Maksud dari sumber-sumber yang telah adalah buku-buku, kitab, jurnal, majalah dan artikel yang relevan dengan judul peneliti yaitu implementasi kitab hidayatus shibyan sebagai bahan untuk meningkatkan penguasaan ilmu tajwid.

---

<sup>40</sup>M Iqbal Hasan, *Pokok Pokok Materi Metodologi Penelitian & Aplikasinya* (Bogor:Ghalia Indonesia, 2002),82.

<sup>41</sup>*Ibid*, 82.

### C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan sebuah langkah yang sangat strategis guna mendapatkan data-data penelitian yang valid dan objektif mengenai suatu permasalahan. Maka peneliti sendiri menggunakan beberapa teknik dalam pengumpulan data yaitu:

#### 1. Observasi

Menurut Sutrisno Hadi, observasi adalah suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting ialah proses-proses pengamatan dan ingatan<sup>42</sup>.

Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan apabila, penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan apabila responden yang peneliti amati tidak terlalu besar.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis observasi nonpartisipan, adapun hal yang diobservasi oleh peneliti ialah observasi tentang implementasi kitab hidayat shibyan yang dilakukan oleh ustadzah dengan santri serta observasi tentang penguasaan ilmu tajwid santri as-sabrowi.

#### 2. Wawancara

Menurut Bogdan dan Biklen wawancara merupakan sebuah percakapan yang bertujuan, biasanya antara dua orang (tetapi

---

<sup>42</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2013), 145.

kadang – kadang lebih) yang diarahkan oleh salah seorang dengan maksud memperoleh keterangan<sup>43</sup>. Wawancara terhadap informan sebagai sumber data dan informasi dilakukan dengan tujuan penggalan informasi tentang fokus penelitian.

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.

Wawancara pada penelitian ini ditujukan kepada ustadzah Hamidatus Sholeha dan santri kelas as-sabrowi. Sementara jenis wawancara yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah jenis wawancara terpimpin untuk mencari keterangan dan data mengenai kemampuan penguasaan ilmu tajwid santri di Pondok Pesantren Darul Ulya Metro Timur.

### 3. Dokumentasi

Gottschalk mengemukakan pendapatnya mengenai dokumentasi, menurutnya dokumentasi adalah setiap proses pembuktian yang didasarkan atas jenis sumber apapun, baik itu yang bersifat tulisan, lisan, gambaran, atau arkeologi<sup>44</sup>.

---

<sup>43</sup>Salim & Syahrudin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Citapustaka Media, 2012), 119.

<sup>44</sup>Eko Murdiyanto, *Metode Penelitian Kualitatif (teori dan aplikasi disertai contoh proposal)* (Yogyakarta: UPN “Veteran” Yogyakarta Press, 2020), 63.

Dari pengertian diatas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa dokumentasi adalah sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian, baik berupa sumber tertulis, film, gambar/foto, dan karya-karya monumental, yang semuanya itu memberikan informasi bagi peneliti.

Dokumentasi peneliti gunakan untuk mengambil data dari dokumentasi pondok pesantren, yaitu untuk melihat sejarah berdirinya, keadaan sarana prasarana, kurikulum ponpes, struktur organisasi, keadaan guru, keadaan siswa, dan denah lokasi

#### **D. Teknik Penjamin Keabsahan Data**

Peneliti menerapkan strategi untuk memastikan keabsahan data, atau lebih khusus lagi, untuk memastikan validitas data. Peneliti menggunakan metodologi jaminan validitas data, menurut Zuhairi, untuk mengukur seberapa besar kepercayaan yang diberikan pada proses pengumpulan data penelitian.<sup>45</sup>Metode untuk menjamin kebenaran data memainkan peran penting dalam menilai kualitas keluaran penelitian. Triangulasi adalah metode yang digunakan peneliti untuk memverifikasi kebenaran datanya. Ada tiga jenis triangulasi: triangulasi sumber, triangulasi teknis, dan triangulasi waktu. Triangulasi digambarkan sebagai verifikasi fakta berkali-kali.

Berikut adalah beberapa cara berbeda untuk melakukan triangulasi data untuk menilai validitasnya:

---

<sup>45</sup>Zuhairi, dkk, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2016), 40.

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama<sup>46</sup>. Sebagai contoh, untuk menguji kredibilitas data tentang gaya kepemimpinan seseorang, maka peneliti harus mengumpulkan data dan pengujian data yang telah diperoleh dari bawahan yang dipimpin, atasan yang menugasi, dan teman kerja.

Data dari ketiga sumber tersebut tidak bisa dirata-ratakan seperti dalam penelitian kuantitatif melainkan data tersebut dideskripsikan, dikategorisasikan mana pandangan yang sama dan yang berbeda. Data yang telah dianalisis oleh peneliti menghasilkan sebuah kesimpulan yang selanjutnya dimintakan persetujuan dari ketiga sumber tersebut.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengumpulkan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama<sup>47</sup>. Misalkan data yang peneliti dapat dengan cara wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi atau kuesioner. Bila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut telah menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi dengan sumber

---

<sup>46</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2013), 274.

<sup>47</sup>*Ibid*, 274.

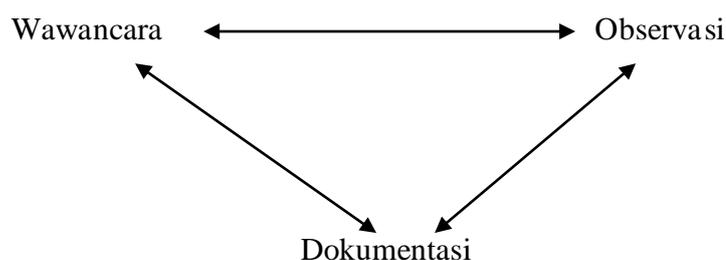
data untuk memastikan data mana yang dianggap benar atau semuanya benar

c. Triangulasi Waktu

Kredibilitas data juga sering kali dipengaruhi oleh waktu. Data yang dikumpulkan melalui pendekatan wawancara di pagi hari, ketika permasalahannya lebih sedikit dan sumbernya masih baru, akan menghasilkan data yang lebih andal dan sah. Oleh karena itu, verifikasi keandalan data dapat dilakukan dengan berbagai metode seperti observasi, wawancara, atau metode lain yang dilakukan pada waktu yang berbeda. Jika temuan pengujian menghasilkan data yang tidak konsisten, proses diulangi hingga datanya pasti.

Para peneliti akan menggunakan triangulasi dalam metode dan sumber mereka. Untuk memastikan bahwa data yang diterima dari observasi adalah sah dan dapat dipercaya, triangulasi teknis melibatkan peneliti memverifikasi kembali informasi yang diperoleh dengan wawancara dan dokumentasi. Berdasarkan uraian di atas dapat difahami bahwa teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan sebagai berikut,

Gambar 1. Teknik pengumpulan data



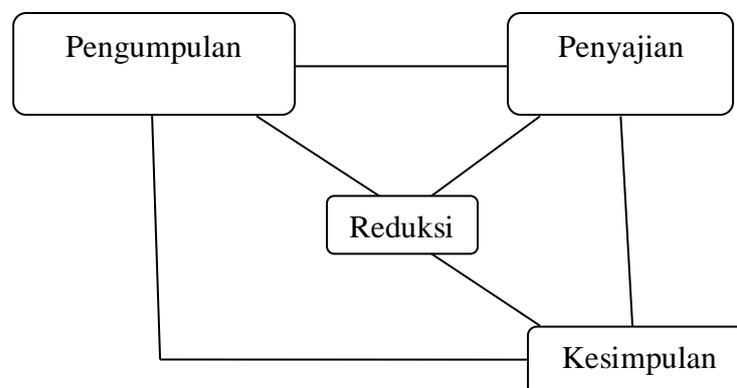
Pengujian kredibilitas data dilakukan dengan menggunakan triangulasi, yaitu dengan triangulasi teknis dan triangulasi sumber data. Triangulasi teknis dilakukan dengan menanyakan hal yang sama dengan teknik yang berbeda yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Triangulasi sumber dilakukan dengan menanyakan hal yang sama melalui sumber yang berbeda.

### E. Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses pencarian dan pengumpulan data secara sistematis yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lainnya. Sehingga mudah dipahami, dan temuannya bisa dibagikan kepada orang lain.

Penulis menggunakan teknik analisis data model Milles dan Huberman, tahapan teknik analisisnya adalah reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan/verifikasi.<sup>48</sup> Alur analisis data mengikuti model analisis interaktif sebagaimana diungkapkan miles dan huberman<sup>49</sup>.

Gambar 2. Model Analisa Data Milles Dan Huberman



<sup>48</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2013), 246.

<sup>49</sup>Sirajuddin Saleh, *Analisis Data Kualitatif* (Bandung: Pustaka Ramadhan, 2017), 95.

Proses analisis dalam penelitian model Milles dan Huberman dilakukan dengan 4 tahapan, yakni:

a. Pengumpulan data

Data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dicatat dalam catatan lapangan yang terdiri dari dua bagian yaitu deskriptif dan reflektif. Catatan deskriptif adalah catatan alami, yaitu catatan mengenai apa yang dilihat, didengar, disaksikan dan dialami sendiri oleh peneliti.

Pada saat yang sama, catatan refleksi merupakan sumber informasi untuk rencana pengumpulan data tahap selanjutnya karena catatan tersebut berisi pengamatan, komentar, pendapat, dan interpretasi peneliti mengenai temuan yang diperoleh.

b. Reduksi data

Reduksi data adalah proses setelah pengumpulan data untuk mengidentifikasi data yang relevan dan signifikan, memusatkan data yang membantu memecahkan masalah, mengungkap informasi baru, memberikan konteks, atau menanggapi pertanyaan penelitian. Selanjutnya, padatkan, susun secara metodis, dan soroti kesimpulan-kesimpulan utama dari penelitian.<sup>50</sup>

Hanya hasil atau temuan data yang berkaitan dengan masalah penelitian yang diminimalkan selama proses reduksi data. Sementara itu, informasi yang tidak berkaitan dengan masalah

---

<sup>50</sup>*Ibid*, 96.

penelitian akan dibuang. Dengan kata lain, reduksi data adalah proses mengevaluasi, menyempurnakan, mengklasifikasikan, mengarahkan, dan menghilangkan informasi yang tidak berkaitan dengan permasalahan yang dihadapi serta menyusun data untuk memudahkan kemampuan peneliti dalam menarik kesimpulan.

c. Penyajian data

Data dapat disajikan dengan menggunakan kata-kata, grafik, tabel, grafik, dan tulisan. Menggabungkan informasi untuk menggambarkan keadaan yang terjadi adalah tujuan penyajian data. Dalam hal ini peneliti harus menghasilkan narasi, matriks, atau grafik agar informasi lebih mudah dipahami sehingga tidak kesulitan menguasai informasi secara keseluruhan atau bagian tertentu dari hasil penelitian.

d. Penarikan kesimpulan

Reduksi data dan penarikan kesimpulan dilakukan selama proses penelitian. Setelah data yang cukup dikumpulkan, kesimpulan sementara dibuat; setelah data lengkap, kesimpulan pasti dibuat.<sup>51</sup>

---

<sup>51</sup>*Ibid*, 97.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Deskripsi Lokasi Penelitian**

###### **a. Profil dan Sejarah Pondok Pesantren Darul Ulya Kota Metro**

###### **1) Profil Pondok Pesantren Darul Ulya Kota Metro**

Pondok Pesantren Darul Ulya adalah salah satu pondok pesantren salaf (tradisional) yang ada di Kota Metro. Pondok Pesantren Darul Ulya merupakan pondok pesantren yang masih memegang tradisi salaf seperti menghafalkan kitab nahwu dan sorof, ada dua cara yang dilakukan santri dalam menghafalkannya yaitu dilagukan dan tidak dilagukan, cara tersebut bertujuan agar santri mudah dalam menghafal nahwu dan sorof tersebut. Selain menghafal, di Pondok Pesantren Darul Ulya juga menekankan santri untuk dapat membaca kitab kosongan (tanpa harokat). Selain salaf, Pondok Pesantren Darul Ulya memiliki program tahfidzul quran. Point plus di Pondok Pesantren Darul Ulya adalah santri yang mengambil program tahfidzul quran, ia juga tetap mengikuti program kajian kitab-kitab salaf seperti kajian kitab talim muta'alim, kitab aqidatul awam, kitab hidayatulus shibyan dan lain lain.

Secara umum, pembagian kelas di Pondok Pesantren Darul Ulya terdiri dari enam (6) tingkatan yaitu kelas as-sabrowi, al-jurumiyah, as-shorofiyah, alfiyah awal, dan alfiyah tsani.

## 2) Sejarah Pondok Pesantren Darul Ulya Kota Metro

Pondok pesantren adalah sebuah tempat bagi seorang santri untuk mencari ilmu agama yang lebih intensif. Pondok Pesantren Darul Ulya dipimpin oleh Abah Yai Subadji Rahmat bersama istri beliau yaitu istri beliau yaitu Ibu Nyai Istiqomah. Pondok Pesantren Darul Ulya didirikan diatas tanah milik pribadi pada tahun 2007, dan telah mendapatkan izin pendirian yang telah berbadan hukum pada 06 Juli 2012. Pondok Pesantren Darul Ulya beralamatkan di Jln. Merica No.31 RT 033 RW 015 Kelurahan Iringmulyo, Kecamatan Metro Timur Kota Metro Lampung. Pondok Pesantren Darul Ulya terletak di persawahan di desa Iringmulyo, walau banyak sekali hambatan yang menerpa dan rintangan untuk mendirikan Pondok Pesantren Darul Ulya tapi dengan ikhtiar disertai doa dan dengan ridho Allah Swt maka berdirilah Pondok Pesantren Darul Ulya.

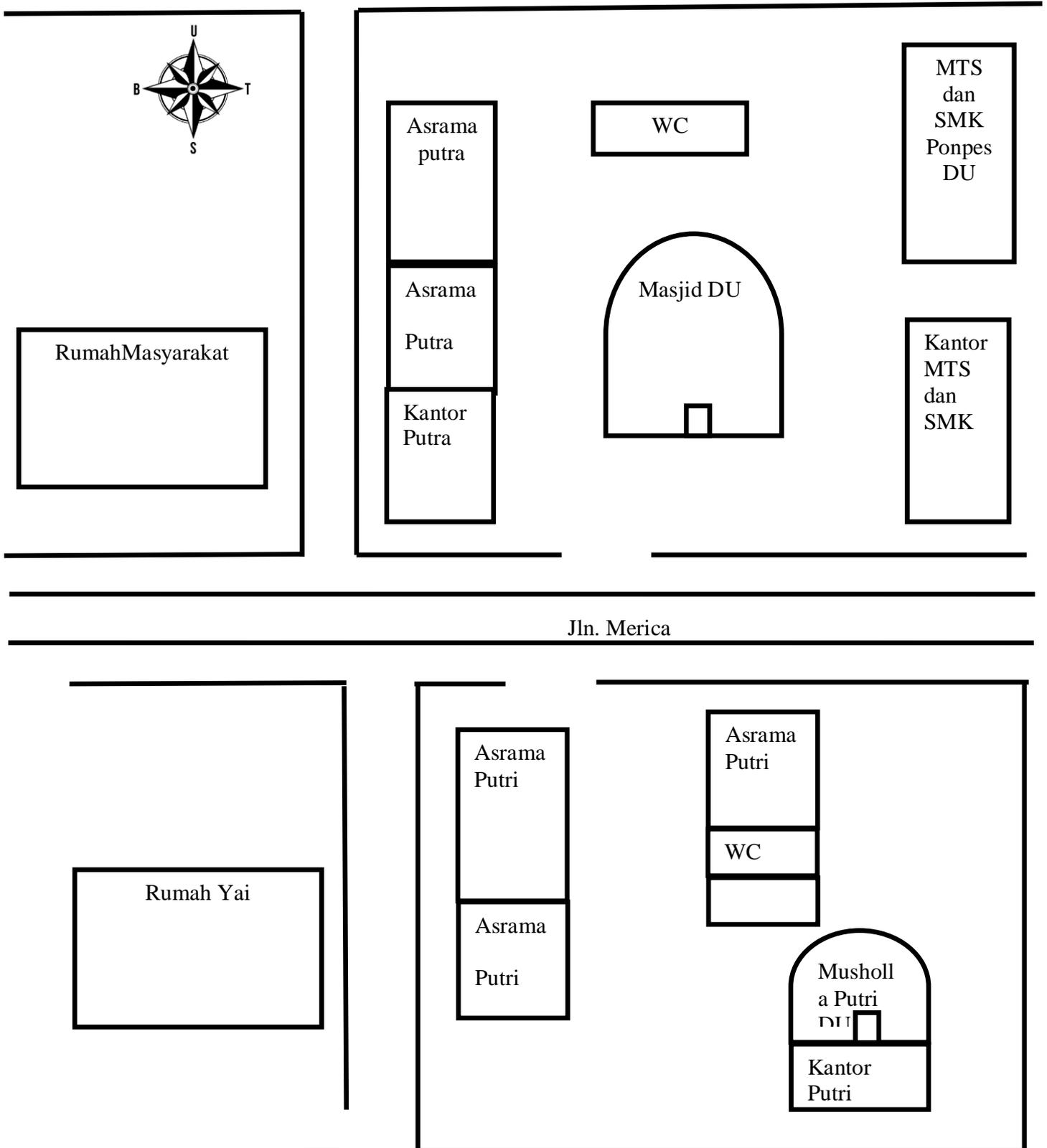
Pondok Pesantren Darul Ulya digunakan oleh santri untuk memperbaiki akhlak, belajar, khidmat dan yang paling utama adalah mencari ilmu agama, seiring berjalannya waktu pengasuh Pondok Pesantren Darul Ulya tidak hanya membuka

pendidikan diniyah, dan tahfidzul qur'an saja akan tetapi pada tanggal 17 Maret 2010 beliau mendirikan pendidikan Madrasah Tsanawiyah (MTS) dan pada tanggal 28 Maret 2013 beliau mendirikan pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dengan sebuah harapan agar Pondok Pesantren Darul Ulya kedepannya bisa lebih maju.

Pengasuh mendirikan Pondok pesantren darul ulya dengan harapan agar seluruh santri bisa menjadi generasi yang mempunyai ilmu-ilmu agama dan dapat menyebarkan ilmu lewat dakwah sesuai dengan tuntunan Nabi Muhammad Saw.

3) Denah Lokasi Pondok Pesantren Darul Ulya

Gambar 3. Denah Lokasi Pondok Pesantren Darul Ulya



4) Visi dan Misi Pondok Pesantren Darul Ulya Kota Metro

a. Visi Pondok Pesantren Darul Ulya Kota Metro

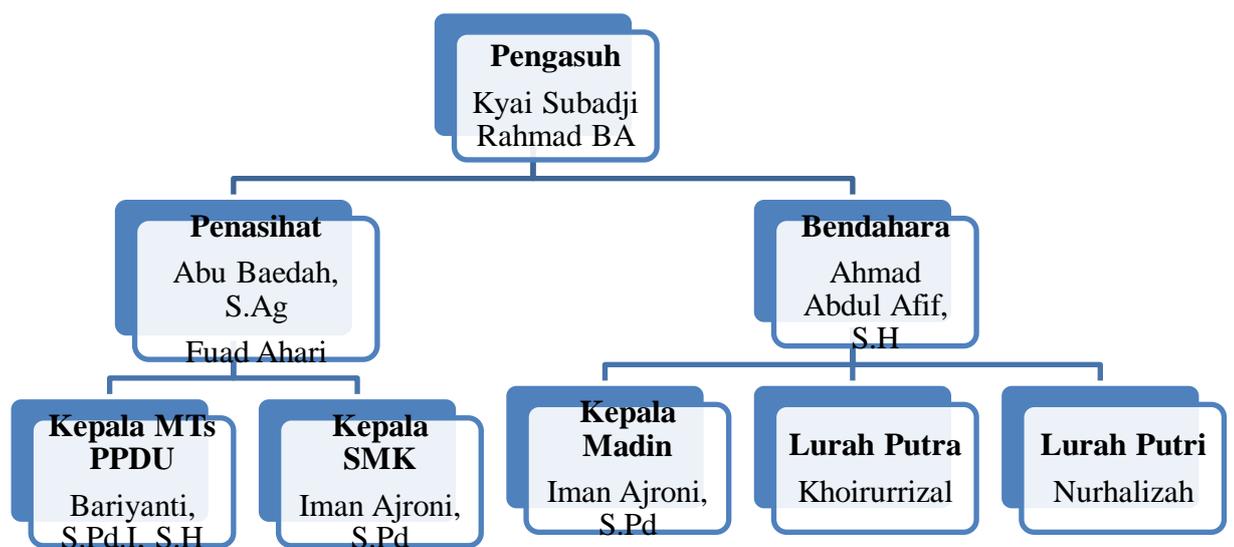
Membangun generasi muslimin wal muslimat yang maju, mandiri, berwawasan ilmu pengetahuan yang luas dan didasari dengan iman dan taqwa dalam dirinya

b. Misi Pondok Pesantren Darul Ulya Kota Metro

- a) Membangun ukhuwah islamiyah
- b) Mewujudkan bimbingan belajar yang handal
- c) Mencetak kader yang handal dalam agama dan teknologi
- d) Membekali anak didik dengan ilmu pengetahuan dan keterampilan

5) Kepengurusan Pondok Pesantren Darul Ulya

Gambar 4. Struktur Pondok Pesantren Darul Ulya



## 6) Data Santri Pondok Pesantren Darul Ulya

Tabel 3. Rekapitulasi Data Santri Pondok Pesantren Darul Ulya

Tahun Pelajaran 2023/2024

No	Kelas	Jumlah Santri
1	Sabrowi	13
2	Al-Jurumiyah	15
3	As-Shorofiyah	16
4	Al-Imrithi	9
5	Alfiyah Awal	13
6	Alfiyah Tsani	11
Jumlah Santri		77

## 7) Sarana dan Prasarana Pondok Pesantren Darul Ulya

Tabel 4. Sarana dan Prasarana Pondok Pesantren Darul Ulya

No	Jenis	Jumlah	Kondisi	
			Baik	Buruk
1	Asrama putra	4	4	-
2	Asrama putri	4	4	-
3	Musholla putri	1	1	-
4	Masjid putra	1	1	-
5	Kantor putri	1	1	-
6	Kantor putra	1	1	-
7	Kamar mandi putri	5	4	1
8	Kamar mandi putra	4	3	1
9	Kantin	1	1	-
10	Dapur	1	1	-
11	Lapangan	1	1	-
12	Ruang kelas	6	6	-
13	Meja guru	6	5	1

## 2. Data Penelitian Pondok Pesantren Darul Ulya

Proses belajar santri dan hasil belajarnya bukan semata-mata murni ditentukan oleh pesantren. Tetapi, sebagian besar dapat ditentukan dengan pemilihan bahan ajar yang disesuaikan dengan tingkatan kefahaman santri oleh dewan ustadz ustadzah, pemilihan materi pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan kebutuhannya serta jenjang pendidikannya itu dapat membuahkan hasil bagi santri yaitu hasil belajar yang baik.

Seorang Ustadzah harus mampu untuk mengetahui kemampuan santri dalam memahami berbagai fan-fan ilmu sebagai anak didiknya, seperti halnya kemampuan santri dalam menguasai fan ilmu tajwid akan dapat dicapai dengan baik apabila faktor-faktor yang mempengaruhinya itu mendukung. Peneliti telah melakukan pengumpulan data dengan metode wawancara sehingga dapat memiliki data yang akurat. Wawancara yang peneliti lakukan yaitu mengenai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi penguasaan ilmu tajwid yaitu:

### a. Harus menguasai huruf-huruf hijaiyah

Berdasarkan hasil wawancara yang sudah peneliti lakukan terhadap Ustadzah Hamidatus dapat diketahui bahwa:

“Langkah awal yang santri lakukan dalam mempelajari Al-Qur’an adalah menguasai huruf-huruf hijaiyah, dengan santri diperuntukkan untuk menghafalkan semua huruf-huruf hijaiyah yang ada di Kitab Hidayatus Shibyan tersebut, lalu

menuliskannya dibuku untuk dipahami dan dihafal, setelah itu disesuaikan dengan makhorijul hurufnya dengan benar<sup>52</sup>”

Wawancara tersebut menyatakan bahwa dalam belajar ilmu tajwid dalam Kitab Hidayatus Shibyan, santri diharuskan untuk menghafal dan memahami huruf-huruf hijaiyah yang masing-masing hurufnya berbeda keluaranya, maka diharuskan santri dapat menghafalkannya dan memahaminya dengan benar.

Selain itu, santri (Nisa) menyatakan bahwa:

Kata santri “benar, seperti yang sudah dilakukan kepada kami bahwasannya ustadzah kami menggunakan metode tersebut tujuannya agar kami mudah untuk memahami kitab Hidayatus Shibyan<sup>53</sup>”

Selain itu, santri (Nihel) menyatakan bahwa:

Kata santri “ dengan memulai mencatat materi terlebih dahulu, kemudian dijelaskan oleh ustadzah, setelah itu mempraktekan makhorijul huruf lalu menjelaskan ulang apabila masih ada yang belum faham<sup>54</sup>”

Wawancara tersebut menyatakan bahwa Ustadzah Hamidatus telah memberikan pengajaran kepada santri kelas As-Sabrowi agar dapat menghafalkan huruf-huruf hijaiyah yang ada di dalam kitab Hidayatus Shibyan dan mempraktekannya.

Dari beberapa wawancara yang peneliti lakukan dapat ditarik kesimpulan bahwa Ustadzah Hamidatus telah memberikan pembelajaran ilmu tajwid dalam Kitab Hidayatus

---

<sup>52</sup> Hasil wawancara dengan Ustadzah Hamidatus Pengajar Kitab Hidayatus Shibyan di Pondok Pesantren Darul Ulya Metro Timur, 15 Mei 2024

<sup>53</sup> Hasil wawancara dengan santri kelas As-Sabrowi Pondok Pesantren Darul Ulya Metro Timur, 17 Mei 2024

<sup>54</sup> Hasil wawancara dengan santri kelas As-Sabrowi Pondok Pesantren Darul Ulya Metro Timur, 17 Mei 2024

Shibyan dengan menggunakan cara-cara yang dapat memberikan kefahaman pada santri kelas As-Sabrowi.

- b. Harus menguasai ilmu tajwid seperti isyarat baca, makhorijul huruf, dan hukum bacaan

Berdasarkan hasil wawancara yang sudah peneliti lakukan terhadap Ustadzah Hamidatus dapat diketahui bahwa:

“Dengan kami mengajarkan santri untuk mengetahui dan memahami kapan sebuah huruf dibaca pendek, panjang, ditahan (gunnah) atau diayun setelah itu kami menjelaskan tentang ilmu-ilmu tajwid didalam Kitab Hidayatus Shibyan seperti hukum nun mati atau tanwin, ghunnah dan mad, santri diharuskan untuk mencatat materi tersebut dan mempraktekannya. Setelah itu, kami menyimak satu persatu santri ketika membaca Al-Qur’an, jika santri dalam membaca Al-Qur’an ada yang salah atau kurang pas kita sebagai pengajar membenarkannya, dengan cara mempraktekkan terlebih dahulu<sup>55</sup>”

Wawancara tersebut menyatakan bahwa Ustadzah Hamidatus telah mengajarkan ilmu tajwid dalam Kitab Hidayatus Shibyan dengan baik misal ketika pembelajaran berlangsung saya memberikan penjelasan mengenai hukum bacaan nun mati dan tanwin, ghunnah dan mad setelah itu saya meminta para santri untuk mencatatnya agar keesokannya santri tidak lupa, dan terakhir saya menyimak bacaan santri satu persatu ketika membaca Al-Qur’an dan apabila ada yang salah atau kurang baik dalam segi makhorijul huruf atau hukum bacaan saya akan membenarkannya.

---

<sup>55</sup> Hasil wawancara dengan Ustadzah Hamidatus Pengajar Kitab Hidayatus Shibyan di Pondok Pesantren Darul Ulya Metro Timur, 15 Mei 2024

Selain itu, santri (Nihel) menyatakan bahwa:

Kata santri “benar sekali, jika saya tidak atau masih belum faham, saya akan bertanya kepada ustadzah kemudian ustadzah menerangkan kembali sampai saya benar-benar dapat memahaminya<sup>56</sup>”

Selain itu, santri (Nisa) menyatakan bahwa:

Kata santri “saya sangat suka dengan metode pembelajaran ustadzah, setelah menerangkan beliau mempraktekkan terlebih dahulu dengan contoh ayat Al-Qur’an beserta hukum bacaannya dan setelah itu saya menyetorkan bacaan Al-Qur’an saya kepada beliau<sup>57</sup>”

Wawancara tersebut menyatakan bahwa santri-santri kelas As-Sabrowi benar-benar telah mendapatkan pembelajaran kitab Hidayatus Shibyan yang diajarkan oleh Ustadzah Hamidatus dengan baik, yaitu dengan cara menerangkan kembali kepada santri yang belum faham dan mempraktekkan bacaan terlebih dahulu setelah itu santri-santri mengikutinya.

Dari beberapa wawancara yang peneliti lakukan dapat ditarik kesimpulan bahwa Ustadzah Hamidatus telah memberikan pembelajaran ilmu tajwid dalam kitab Hidayatus Shibyan dengan baik.

c. Istiqamah dalam latihan membaca

Berdasarkan hasil wawancara yang sudah peneliti lakukan terhadap Ustadzah Hamidatus dapat diketahui bahwa:

---

<sup>56</sup> Hasil wawancara dengan santri kelas As-Sabrowi Pondok Pesantren Darul Ulya Metro Timur, 17 Mei 2024

<sup>57</sup> Hasil wawancara dengan santri kelas As-Sabrowi Pondok Pesantren Darul Ulya Metro Timur, 17 Mei 2024

“Istiqamah dalam latihan membaca merupakan salah satu cara dalam membantu santri membaca Al-Qur’an karena dengan berlatih lama kelamaan santri akan terbiasa mengucapkan bacaan-bacaan yang ada didalam Al-Qur’an sehingga hal ini dapat mempengaruhi kemampuan dalam membaca Al-Qur’an tersebut, semakin bagus dan lancar. Saya mempunyai program diluar jam pelajaran diniyah, yaitu setelah sholat ashar santri wajib setoran bacaan Al-Qur’an satu persatu yang disimaa oleh saya, dengan tujuan membenahi dan memperlancar bacaan Al-Qur’an<sup>58</sup>”

Wawancara tersebut menyatakan bahwa Ustadzah Hamidatus telah memberi pemahaman kepada santri agar dapat istiqamah membaca Al-Quran, dan Ustadzah telah membuat program tambahan diluar jam pelajaran diniyyah yaitu setelah sholat ashar para santri kelas As-Sabrowi menyertorkan bacaan Al-Qur’an kepada Ustadzah, dengan tujuan agar ustadzah dapat membenahi dan memperlancar bacaan Al-Qur’an santri kelas As-Sabrowi.

Selain itu, santri (Nisa) menyatakan bahwa:

Kata santri “Ustadzah selalu mengingatkan dan memotivasi kami untuk istiqomah dalam latihan membaca agar kami tidak lupa dengan ilmu tajwid yang telah diajarkannya<sup>59</sup>”

Selain itu, santri (Nihel) menyatakan bahwa:

Kata santri “benar, setelah sholat ashar kami wajib setoran bacaan Al-Qur’an yang kemudian disima oleh Ustadzah, tujuannya agar kami dapat memperlancar bacaan kami dan memperbaiki bacaan<sup>60</sup>”

---

<sup>58</sup> Hasil wawancara dengan Ustadzah Hamidatus Pengajar Kitab Hidayatus Shibyan di Pondok Pesantren Darul Ulya Metro Timur, 15 Mei 2024

<sup>59</sup> Hasil wawancara dengan santri kelas As-Sabrowi Pondok Pesantren Darul Ulya Metro Timur, 17 Mei 2024

<sup>60</sup> Hasil wawancara dengan santri kelas As-Sabrowi Pondok Pesantren Darul Ulya Metro Timur, 17 Mei 2024

Wawancara tersebut menyatakan bahwa Ustadzah Hamidatus telah memberikan motivasi kepada kami agar selalu istiqomah dalam membaca Al-Quran dan menyetorkan bacaan Al-Qur'an oleh Ustadzah bada sholat ashar.

Dari beberapa wawancara yang telah peneliti lakukan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Ustadzah Hamidatus telah memberikan pemahaman kepada santri agar selalu istiqomah dalam membaca Al-Qur'an dan Ustadzah memiliki program diluar program dinniyah yaitu bada sholat ashar santri kelas As-Sabrowi wajib menyetorkan bacaan Al-Quran kepada Ustadzah.

Setelah itu untuk mengetahui penguasaan ilmu tajwid santri kelas As-Sabrowi yang telah diajarkan oleh Ustadzah Hamidatus yaitu materi- materi kitab Hidayatus Shibyan, maka dalam hal ini peneliti menggunakan dokumentasi dari *Imtihan* (Ulangan tengah semester) yang telah dilakukan oleh Ustadzah kepada santri kelas As-Sabrowi dengan soal-soal sebagai berikut:

- a. Ada berapa hukum lam ta'rif sebutkan?
- b. Apa pengertian idzhar?
- c. Ada berapa huruf qolqolah, sebutkan?
- d. Ada berapa hukum idgham sebutkan?
- e. Apa yang dimaksud dengan Ghunnah
- f. Apa pengertian idgham?

- g. Qolqolah dibagi menjadi berapa sebutkan beserta pengertian?
- h. Berapa surat, ayat dalam Al-Qur'an?

Dari pertanyaan dan jawaban *Imtihan* tersebut dapat peneliti peroleh hasil sebagai berikut:

Tabel 5. Daftar Nilai Hasil Pembelajaran

No	Nama	Tajwid (hukum baca dan kelancaran santri)	Keterangan	Nilai
1	Nisa	8	Sangat baik	A
2	Nihel	8	Sangat baik	A
3	Sisil	7	Baik	B
4	Afif	8	Sangat baik	A
5	Mutia	7	Baik	B
6	Rehan	8	Sangat baik	A
7	Erin	6	Cukup	C
8	Abel	8	Sangat baik	A
9	Fia	8	Sangat baik	A
10	Yuni	8	Sangat baik	A

Tabel 6. Rekapitulasi Hasil Pembelajaran Ilmu Tajwid

No	Kategori	Persentase	Nilai
1	Sangat Baik	70%	A
2	Baik	20%	B
3	Cukup	10%	C

Berdasarkan hasil dokumentasi *imtihan* tersebut yang dilakukan oleh Ustadzah kepada 10 orang santri kelas As-Sabrowi yang telah mengaji Kitab Hidayatus Shibyan dapat

peneliti simpulkan bahwa proses pembelajaran yang telah dilakukan oleh Ustadzah telah berhasil dalam meningkatkan penguasaan ilmu tajwid pada santri kelas As-Sabrowi, dibuktikan dengan hasil dokumentasi *imtihan* yang telah dilakukan oleh Ustadzah dengan diikuti 10 santri terdapat 7 santri yang mendapatkan nilai sangat baik dalam mengerjakan imtihan tersebut, kemudian terdapat 2 santri yang mendapatkan nilai baik dan 1 santri yang mendapatkan nilai cukup.

Maka dapat peneliti presentasikan hasil imtihan santri kelas As-Sabrowi yang diikuti oleh 10 santri dengan rincian, 70% santri dapat mengerjakan imtihan dengan hasil nilai A, lalu 20% santri dapat mengerjakan imtihan dengan hasil nilai B, dan terakhir 10% santri dapat mengerjakan imtihan dengan hasil nilai C.

Berdasarkan penelitian yang telah peneliti lakukan dengan wawancara kepada Ustadzah Hamidatus dan santri kelas As-Sabrowi, kemudian peneliti melakukan observasi di kelas untuk mengetahui kebenaran dari data yang peneliti peroleh melalui wawancara dan dokumentasi yang telah peneliti kumpulkan, maka dapat difahami bahwa dalam proses pembelajaran yang dilakukan Ustadzah Hamidatus memang benar-benar telah melaksanakan pembelajaran dengan baik sesuai apa yang telah peneliti sampaikan dalam proses tersebut dan dapat

membuahkan hasil yang baik dibuktikan ketika santri diberikan soal-soal imtihan oleh Ustadzah sebagai tolak ukur untuk dapat mengetahui kemampuan santri kelas As-Sabrowi dalam penguasaan ilmu tajwid dalam Kitab Hidayatus Shibyan mampu mereka jawab dengan benar.

Dengan demikian dapat peneliti simpulkan bahwa proses pembelajaran yang dilakukan Ustadzah Hamidatus sudah sesuai dengan apa yang diajarkan kepada santri kelas As-Sabrowi untuk meningkatkan penguasaan ilmu tajwid mereka dengan cara mempelajari kitab Hidayatus Shibyan mereka dapat melafadzkan bacaan-bacaan Al-Quran dengan baik dan benar.

## B. Pembahasan

Dari penelitian yang telah peneliti lakukan, menguasai ilmu tajwid merupakan sesuatu yang sangat penting dalam membaca Al-Qur'an baik dalam mengetahui hukum bacaan, sampai kedalam tata cara membaca Al-Qur'an dengan benar. Ilmu tajwid hukumnya wajib untuk dipelajari oleh setiap umat Islam karena dalam mempelajari Al-Qur'an umat Islam harus mampu memahami isi dan kandungan tiap – tiap ayat Al-Qur'an dan mampu menguasai tata cara membaca Al-Qur'an dengan benar.

Umat Islam diharapkan untuk mampu mempelajari Al-Qur'an dan mengajarkan kepada yang lain, agar dapat memberikan petunjuk berupa keselamatan dan kebahagiaan hidup di dunia hingga akhirat kelak. Tujuan tersebut dapat berjalan dengan baik apabila didalam proses mempelajari

Al-Quran baik dalam mengetahui hukum bacaan sampai kedalam tata cara membaca Al-Qur'an dilaksanakan dengan baik. Proses belajar mengajar merupakan inti dari proses pendidikan itu sendiri dan seorang ustadzah sebagai peranan utama dari proses tersebut.

Berdasarkan realita di lapangan yang terjadi dalam proses pembelajaran kitab Hidayatus Shibyan dapat difahami bahwa dalam pembelajaran kitab Hidayatus Shibyan yang dilakukan di Pondok Pesantren Darul Ulya telah berjalan dengan baik, Ustadzah Hamidatus sudah memberikan pengajaran yang maksimal baik dari mulai penjelasan hingga mempraktekannya dan santri kelas As-Sabrowi telah mengikuti proses pembelajaran dengan baik.

Materi ilmu tajwid yang diberikan oleh Ustadzah Hamidatus melalui kitab Hidayatus Shibyan mampu untuk dikuasai oleh santri kelas As-Sabrowi dengan baik, dibuktikan dengan beberapa soal-soal imtihan yang Ustadzah lakukan tentang nun mati atau tanwin, ghunnah dan mad yang diberikan mampu dijawab oleh mereka dengan disertai alasan dalam menentukan hukum bacaan tajwid tersebut dengan benar.

Berdasarkan data nilai hasil imtihan dan praktik membaca Al-Qur'an dapat diketahui bahwa implementasi kitab Hidayatus Shibyan dalam penguasaan ilmu tajwid sangat baik. Hal tersebut dapat dilihat berdasarkan persentase dari daftar nilai yang telah peneliti dapatkan yaitu, hampir 100% dari 10 santri kelas As-Sabrowi yang mengikuti imtihan dapat menguasai ilmu tajwid dengan baik. Hal tersebut dapat peneliti tegaskan

kembali dengan persentase hasil dari masing-masing kategori. Peneliti menerapkan 3 kategori dalam penelitian ini, yaitu sangat baik, baik, dan cukup. Dari ketiga kategori tersebut, data nilai yang penulis dapatkan dari 10 santri, terdapat 7 atau 70% dari 10 santri yang mendapatkan nilai dalam kategori sangat baik dengan nilai A, kemudian terdapat 2 atau 20% dari 10 orang santri mendapatkan nilai dalam kategori baik dengan nilai B, dan terakhir terdapat 1 atau 10% dari 10 orang santri mendapatkan nilai dalam kategori cukup dengan nilai C. Berdasarkan pernyataan tersebut dan disesuaikan dengan data daftar nilai yang peneliti peroleh, maka implementasi kitab Hidayatus Shibyan dalam penguasaan ilmu tajwid pada santri kelas As-Sabrowi dapat disimpulkan sudah baik.

Dengan demikian implementasi kitab Hidayatus Shibyan ketika diajarkan kepada santri kelas As-Sabrowi membuktikan bahwa implementasi kitab Hidayatus Shibyan telah dilakukan dengan baik untuk meningkatkan penguasaan ilmu tajwid di Pondok Pesantren Darul Ulya Metro Timur.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah peneliti paparkan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Santri kelas As-Sabrowi yang sudah belajar kitab Hidayatus Shibyan memiliki penguasaan ilmu tajwid yang baik. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan hasil nilai yang telah didapatkan oleh santri dari hasil imtihan (ulangan tengah semester). Hampir 100% dari 10 santri sudah menguasai ilmu tajwid dengan kategori, 70% santri memperoleh kategori A, lalu 20% santri memperoleh kategori B, dan terakhir 10% santri memperoleh kategori C.
2. Implementasi Kitab Hidayatus Shibyan santri kelas As-Sabrowi dikategorikan baik. Santri kelas As-Sabrowi dapat melafadzkan bacaan-bacaan Al-Qur'an sesuai dengan hukum – hukum bacaan yang telah dipelajari.
3. Proses pembelajaran yang telah dilakukan oleh Ustadzah Hamidatus dan santri kelas As-Sabrowi yaitu dengan melakukan kegiatan belajar mengajar dengan cara menjelaskan setelah itu Ustadzah mengaplikasikan dalam ayat-ayat Al-Qur'an.

## **B. Saran**

Bagi Santri kelas As-Sabrowi Pondok Pesantren Darul Ulya Metro Timur:

1. Terus meningkatkan belajar mengenai ilmu tajwid agar dapat membaca Al-Quran dengan baik
2. Ketika membaca Al-Quran, ilmu ilmu tajwid terus diamalkan baik itu makhorijul huruf, hukum bacaan dan waqof
3. Selalu berusaha untuk dapat memahami ilmu tajwid, dengan dibantu guru atau pengurus pondok agar ketika kita tidak faham, maka kita bisa menanyakan kembali.
4. Tetap semangat, jangan kendor dalam belajar, mengaji di Pondok Pesantren Darul Ulya Metro Timur

Bagi Ustadzah Pondok Pesantren Darul Ulya Metro Timur:

1. Ustadzah untuk dapat menggunakan strategi pembelajaran dan metode pembelajaran, agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.
2. Ustadzah dan jajaran pengurus Pondok Pesantren Darul Ulya Metro Timur agar dapat memberi pengawasan lebih bagi para santri
3. Selalu istiqomah dalam memberi pemahaman ilmu tajwid kepada santri dan memberi motivasi kepada santri agar santri dapat terus semangat dalam menuntut ilmu.

Bagi Pengasuh Pondok Pesantren Darul Ulya Metro Timur:

1. Membuat kebijakan agar tiap-tiap nadzom di Kitab Hidayatus Shibyan untuk dihafalkan oleh santri, agar memudahkan santri dalam memahami Kitab Hidayatus Shibyan
2. Memberikan pengawasan lebih kepada pengurus dan jajarannya

## DAFTAR PUSTAKA

- Al Abror, Ma'sum. *Belajar Praktis Ilmu Tajwid untuk Pelajar, Mahasiswa dan Umum*. Jakarta: Pustaka Ainun. tt.
- Aly, Fahmy "Implementasi Kitab Hidayatus Shibyan Dalam Penguasaan Ilmu Tajwid Pada Santri Kelas Al-Imrithi Pondok Pesantren Nurul Anwar Metro Timur". Metro: Institut Agama Islam Negeri Metro. 2018.
- Assamaroni, Ahmad Muthohar Ibnu Abdurrahman Al-Muroki. *Syifaul Jinan fii Tarjamah Hidayatus Shibyan*. Surabaya: Maktabatu 'Ashriyah. tt.
- El-Mahfani, Khalillurrahman. *Belajar Cepat Ilmu Tajwid Mudah & Praktis*. Jakarta: Wahyu Qolbu. 2014.
- Fathoni, Abdurahman. *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: PT Rineka Cipta. 2006.
- Hanafi. *Tajwid Praktis*. Jakarta: Bintang Indonesia. tt.
- Hasan, M Iqbal. *Pokok Pokok Materi Metodologi Penelitian & Aplikasinya*. Bogor: Ghalia Indonesia. 2002.
- Imarah, Musthafa Muhammad. *Jawahirul Bukhari Wa-Syarah Al-Qusthalanii*. Surabaya: Nurul 'Ulum, tt.
- Jannati, Iltiqoul "Hubungan Antara Penguasaan Ilmu Tajwid Dengan Kemampuan Membaca Al-Quran Santri Pondok Pesantren Hidayatul Quran Desa Banjarrejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur". Metro: Institut Agama Islam Negeri Metro. 2019.
- Kurnaedi, Abu Ya'la. *Tajwid Lengkap ash-Shafi'i*. Jakarta: Pustaka Imam ash-Shafi'i. 2013.
- Marzuki dan Sun Choirol Ummah. *Dasar-Dasar Ilmu Tajwid*. Yogyakarta: Diva Press. 2020.
- Murdiyanto, Eko. *Metode Penelitian Kualitatif (teori dan aplikasi disertai contoh proposal)*. Yogyakarta: UPN "Veteran" Yogyakarta Press. 2020.
- Mustofa, Zainal "Hubungan Penguasaan Ilmu Tajwid Dengan Kemampuan Membaca Al-Qur'an". Metro: STAIN Jurai Siwo Metro. 2012.
- Nugrahani, Farida. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*. ttp: tnp. tt.

- Saleh, Sirajuddin . *Analisis Data Kualitatif*. Bandung: Pustaka Ramadhan. 2017.
- Salim & Syahrums. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Citapustaka Media. 2012.
- Sayuti. *Ilmu Tajwid Lengkap*. ttp:Sangkalan. tt.
- Sholikhah, Lailatus “Pengaruh Penguasaan Ilmu Tajwid Terhadap Kemampuan Membaca Al-Quran Siswa Kelas VIII Di MTS Fatahillah Bringin Ngalian Semarang Tahun Pelajaran 2018 / 2019”. Semarang: Universitas Islam Negeri Walisongo. 2019.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta. 2013.
- Sukardi. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara. 2003.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta : Pusat Bahasa. 2008.
- Tim Penyusun. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. 2016.
- Umar, Zulkarnaini. *Panduan Ilmu Tajwid Praktis*. Pekanbaru Riau: Universitas Islam Riau (UIR) Press. 2020.
- Wawancara kepada Hamidatus Sholeha. *tentang masalah santri dalam penguasaan ilmu tajwid di Ponpes Darul Ulya*. 15 Juni 2023.
- Yayasan Penyelenggara Penerjemah Al-Qur'an. *Al-Qur'an Hafalan Dan Terjemah*. Depok: Al Huda. 2018

## **Lampiran – Lampiran**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1722/In.28.1/J/TL.00/03/2024  
Lampiran :-  
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,  
Kuryani (Pembimbing)  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **AMIR SYAMSUDDIN**  
NPM : 2001011013  
Semester : 8 (Delapan)  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Judul : **IMPLEMENTASI KITAB HIDAYATUS SHIBYAN DALAM  
PENGUASAAN ILMU TAJWID PADA SANTRI KELAS AS-SABROWI  
PONDOK PESANTREN DARUL ULYA METRO TIMUR**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :  
Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 28 Maret 2024

Ketua Program Studi,



**Muhammad Ali M.Pd.I.**  
0314 200710 1 003

## OUTLINE

### IMPLEMENTASI KITAB HIDAYATUS SHIBYAN DALAM PENGUASAAN ILMU TAJWID PADA SANTRI KELAS AS-SABROWI PONDOK PESANTREN DARUL ULYA METRO TIMUR

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

NOTA DINAS

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

**BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

**BAB II LANDASAN TEORI**

- A. Kitab Hidayatus Shibyan
  - 1. Sejarah Singkat Pengarang Kitab
  - 2. Muqodimah dari *Mua'alif* Kitab
  - 3. Materi Kitab Hidayatus Shibyan

4. Implementasi Kitab Hidayatus Shibyan
- B. Penguasaan Ilmu Tajwid
  1. Definisi Ilmu Tajwid
  2. Dasar Hukum Ilmu Tajwid
  3. Tujuan Mempelajari Ilmu Tajwid
  4. Objek Kajian Ilmu Tajwid
  5. Kriteria Menguasai Ilmu Tajwid
  6. Adab-adab Dalam Membaca Al-Quran

### **BAB III METODE PENELITIAN**

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
- C. Teknik Pengumpulan Data
- D. Teknik Penjamin Keabsahan Data
- E. Teknik Analisis Data

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

- A. Deskripsi Singkat Pondok Pesantren Darul Ulya Metro Timur
- B. Implementasi Kitab Hidayatus Shibyan Dalam Penguasaan Ilmu Tajwid Pada Santri Kelas As-Sabrowi Pondok Pesantren Darul Ulya Metro Timur

### **BAB V PENUTUP**

- A. KESIMPULAN
- B. SARAN

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN**

### **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Metro, 18 Maret 2023

Pembimbing



Drs. Kuryani, M.Pd  
NIP.196202151995031001

Mahasiswa ybs,



Amir Syamsuddin  
NPM. 2001011013

**ALAT PENGUMPUL DATA (APD)**

**IMPLEMENTASI KITAB HIDAYATUS SHIBYAN DALAM**

**PENGUASAAN ILMU TAJWID PADA SANTRI KELAS AS-SABROWI**

**PONDOK PESANTREN DARUL ULYA METRO TIMUR**

---

**Pengantar**

1. Pertanyaan ini ditujukan kepada Ustadzah dan Santri dengan maksud untuk mendapatkan informasi sehubungan dengan penelitian tentang implementasi kitab hidayatus shibyan dalam penguasaan ilmu tajwid pada santri kelas as-sabrowi Pondok Pesantren Daru Ulya Metro Timur
2. Informasi yang diperoleh dari Ustadzah dan Santri sangat berguna untuk menganalisa tentang implementasi kitab hidayatus shibyan dalam penguasaan ilmu tajwid pada santri kelas as-sabrowi Pondok Pesantren Daru Ulya Metro Timur
3. Data yang didapatkan dari jawaban Ustadzah dan Santri semata-mata untuk kepentingan penelitian dalam rangka menguatkan implementasi kitab hidayatus shibyan dalam penguasaan ilmu tajwid pada santri kelas as-sabrowi Pondok Pesantren Daru Ulya Metro Timur
4. Jawaban yang Ustadzah dan Santri berikan tidak akan memengaruhi nama baik anda

**A. LEMBAR OBSERVASI**

1. Kinerja guru
2. Aktivitas pembelajaran siswa

**B. PEDOMAN DOKUMENTASI**

1. Profil dan sejarah Pondok Pesantren Darul Ulya Metro Timur
2. Struktur organisasi Pondok Pesantren Darul Ulya Metro Timur

3. Keadaan guru Pondok Pesantren Darul Ulya Metro Timur
4. Keadaan siswa Pondok Pesantren Darul Ulya Metro Timur
5. Keadaan fasilitas Pondok Pesantren Darul Ulya Metro Timur
6. Denah lokasi Pondok Pesantren Darul Ulya Metro Timur

### C. PEDOMAN WAWANCARA

#### Daftar Wawancara Dengan Ustadzah Pondok Pesantren Darul Ulya Metro Timur

1. Apa saja faktor-faktor untuk mempengaruhi penguasaan ilmu tajwid?
2. Apa saja kelebihan dan kekurangan kitab hidayat shibyan?
3. Mengapa menggunakan kitab hidayat shibyan dalam pembelajaran di kelas as-sabrowi?
4. Bagaimana penguasaan ilmu tajwid pada santri kelas as-sabrowi?

#### Daftar Wawancara Dengan Santri Pondok Pesantren Darul Ulya Metro Timur

1. Apakah dalam pembelajaran yang ustadzah berikan mampu memfahamkan santri kelas as-sabrowi?
2. Apakah kamu telah dapat melafadzkan huruf-huruf hijaiyah dengan benar?
3. Apakah kamu mengetahui hukum bacaan ikhfa?
4. Bagaimana tanggapan santri tentang kitab hidayat shibyan?
5. Apakah kamu mengetahui hukum bacaan nun mati atau tanwin?
6. Apakah kamu berwudhu terlebih dahulu sebelum membaca al-quran?

Metro, 18 Maret 2023

Pembimbing



Drs. Kuryani, M.Pd  
NIP.196202151995031001

Mahasiswa ybs,



Amir Syamsuddin  
NPM. 2001011013

**LEMBAR PEDOMAN OBSERVASI GURU ILMU TAJWID**

**Nama** :

**Mata Pelajaran** :

**Petunjuk :**

Berilah ceklis (√) pada kolom nilai yang sesuai

No	Aspek yang diobservasi	Keterangan	
		Ya	Tidak
1.	Menyampaikan materi tentang huruf-huruf hijaiyah dengan jelas, mudah dipahami oleh santri		
2.	Mengupayakan agar santri mengalami peningkatan dalam membaca Al-Qur'an		
3.	Menyampaikan materi tentang ilmu tajwid seperti isyarat baca, makhorijul huruf dan hukum bacaan		
4.	Memberi motivasi kepada santri agar selalu istiqomah dalam membaca Al-Qur'an		

**LEMBAR PEDOMAN OBSERVASI SANTRI**

**Nama** :

**Mata Pelajaran** :

**Petunjuk :**

Berilah ceklis (√) pada kolom nilai yang sesuai

No	Aspek yang diobservasi	Keterangan	
		Ya	Tidak
1.	Menyimak penjelasan guru dengan seksama		
2.	Memahami penjelasan guru dengan tuntas		
3.	Mengalami peningkatan membaca Al-Qur'an setelah diajarkan oleh guru		
4.	Termotivasi untuk terus membaca Al-Qur'an		



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2562/In.28/J/TL.01/05/2023  
 Lampiran : -  
 Perihal : **IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth.,  
 Kyai Subaji Rahmat BA PONDOK  
 PESANTREN DARUL ULYA METRO  
 TIMUR  
 di-  
 Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : **AMIR SYAMSUDDIN**  
 NPM : 2001011013  
 Semester : 6 (Enam)  
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
 Judul : **IMPLEMENTASI KITAB HIDAYATUS SHIBYAN DALAM  
 PENGUASAAN ILMU TAJWID PADA SANTRI KELAS  
 SABROWI PONDOK PESANTREN DARUL ULYA METRO  
 TIMUR**

untuk melakukan prasurvey di PONDOK PESANTREN DARUL ULYA METRO TIMUR, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 26 Mei 2023  
 Ketua Jurusan,



**Muhammad Ali M.Pd.I.**  
 NIP 19780314 200710 1 003



**YAYASAN PONDOK PESANTREN DAARUL 'ULYA  
KOTA METRO**

Akta Notaris Nomor : 19/23 Maret 2009  
Jl. Merica No 31 RT/RW 33/15 Iringmulyo Kecamatan Metro Metro

Nomor : 001/YPPP-DU/I/2024  
Lampiran :-  
Prihal : Surat Balasan Pra Survey

Kepada Yth,  
Ketua Jurusan PAI  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro

Menanggapi surat permohonan izin penelitian yang diajukan oleh mahasiswa Jurusan PAI,  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO atas nama:

Nama : AMIR SYAMSUDDIN  
NPM : 2001011013  
Judul Penelitian : **IMPLEMENTASI KITAB HIDAYATUS SHIBYAN DALAM  
PENGUASAAN ILMU TAJWID PADA SANTRI KELAS  
SABROWI PONDOK PESANTREN DARUL ULYA METRO  
TIMUR**

Dengan ini kami menyatakan bahwa:

1. Kami tidak keberatan dan memberikan izin kepada mahasiswa tersebut untuk melakukan penelitian di Pesantren DAARUL ULYA sesuai dengan judul yang diajukan.
2. Izin penelitian ini diberikan semata-mata untuk kepentingan akademik dan tidak boleh digunakan untuk tujuan lain yang bertentangan dengan hukum dan norma yang berlaku.
3. Mahasiswa yang melakukan penelitian harus melaporkan hasil penelitiannya kepada kami sebagai bahan masukan dan evaluasi.

Demikian surat balasan izin penelitian ini kami buat dengan sebenar-benarnya. Atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Metro, 10 Januari 2024  
Pengasuh PPDU  
  
Subadi Rahmat, BA



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

## SURAT TUGAS

Nomor: B-1793/In.28/D.1/TL.01/04/2024

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **AMIR SYAMSUDDIN**  
NPM : 2001011013  
Semester : 8 (Delapan)  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di PONDOK PESANTREN DARUL ULYA METRO TIMUR, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "IMPLEMENTASI KITAB HIDAYATUS SHIBYAN DALAM PENGUASAAN ILMU TAJWID PADA KELAS AS-SABROWI PONDOK PESANTREN DARUL ULYA METRO TIMUR".
  2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Mengetahui,  
Pejabat Setempat

\_\_\_\_\_

Dikeluarkan di : Metro  
Pada Tanggal : 02 April 2024

Wakil Dekan Akademik dan  
Kelembagaan,



**Dra. Isti Fatonah MA**  
NIP 19670531 199303 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.tarbiyah.metrouniv.ac.id](http://www.tarbiyah.metrouniv.ac.id); e-mail: [tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id](mailto:tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id)

Nomor : B-1792/In.28/D.1/TL.00/04/2024  
Lampiran : -  
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,  
PIMPINAN PONDOK PESANTREN  
DARUL ULYA METRO TIMUR  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-1793/In.28/D.1/TL.01/04/2024, tanggal 02 April 2024 atas nama saudara:

Nama : **AMIR SYAMSUDDIN**  
NPM : 2001011013  
Semester : 8 (Delapan)  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada PIMPINAN PONDOK PESANTREN DARUL ULYA METRO TIMUR bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di PONDOK PESANTREN DARUL ULYA METRO TIMUR, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "IMPLEMENTASI KITAB HIDAYATUS SHIBYAN DALAM PENGUASAAN ILMU TAJWID PADA KELAS AS-SABROWI PONDOK PESANTREN DARUL ULYA METRO TIMUR".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 02 April 2024  
Wakil Dekan Akademik dan  
Kelembagaan,



**Dra. Isti Fatonah MA**  
NIP 19670531 199303 2 003



**YAYASAN PONDOK PESANTREN DAARUL 'ULYA  
KOTA METRO**

Akta Notaris Nomor : 19/23 Maret 2009  
Jl. Merica No 31 RT/RW 33/15 Iringmulyo Kecamatan Metro Metro

Nomor : 011/YPPP-DU/VI/2024  
Lampiran : -  
Prihal : Surat Balasan Izin Research

Kepada Yth,  
Ketua Jurusan PAI  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro

Menanggapi surat permohonan Izin Research yang diajukan oleh mahasiswa Jurusan PAI,  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO atas nama:

Nama : AMIR SYAMSUDDIN  
NPM : 2001011013  
Judul Penelitian : **IMPLEMENTASI KITAB HIDAYATUS SHIBYAN DALAM  
PENGUASAAN ILMU TAJWID PADA KELAS AS-SABROWI  
PONDOK PESANTREN DARUL ULYA METRO TIMUR**

Dengan ini kami menyatakan bahwa:

1. Kami tidak keberatan dan memberikan izin kepada mahasiswa tersebut untuk melakukan penelitian di Pesantren DAARUL ULYA sesuai dengan judul yang diajukan.
2. Izin Research ini diberikan semata-mata untuk kepentingan akademik dan tidak boleh digunakan untuk tujuan lain yang bertentangan dengan hukum dan norma yang berlaku.
3. Mahasiswa yang melakukan penelitian harus melaporkan hasil penelitiannya kepada kami sebagai bahan masukan dan evaluasi.

Demikian surat balasan Izin Research ini kami buat dengan sebenar-benarnya. Atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Metro, 03 Juni 2024  
Pengasuh PPDU  
  
Subadji Rahmat, BA



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
UNIT PERPUSTAKAAN  
NPP: 1807062F0000001**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA  
Nomor : P-568/In.28/S/U.1/OT.01/06/2024**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : AMIR SYAMSUDDIN  
NPM : 2001011013  
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2023/2024 dengan nomor anggota 2001011013

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 06 Juni 2024  
Kepala Perpustakaan

Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.  
NIP.19750505 200112 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**  
Jl. Ki. Hajar Dewantara 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: iain@metrouniv.ac.id

### **SURAT BEBAS PUSTAKA**

No. 2320 /In.28.1/J/PP.00.9/05/2024

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan bahwa:

Nama : Amir Syamsuddin

NPM : 2001011013

Bahwa nama tersebut di atas, dinyatakan telah bebas pustaka Program Studi PAI, dan tidak ada pinjaman buku di perpustakaan Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 21 Mei 2024  
Ketua Program Studi PAI

  
**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
NIP. 197803142007101003

**DOKUMENTASI PENELITIAN**

Wawancara dengan Ustadzah Hamidatus Sholehah



Wawancara kepada Santri Kelas As-Sabrowi





Imtihan (Ulangan tengah semester) Santri Kelas As-Sabrowi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO**

Nama : Amir Syamsuddin  
NPM : 2001011013

Program Studi : PAI  
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1.	Jumat 1 Desember 2023	Drs. Kuryani, M.Pd.	Bimbingan Proposal Bab I	Amir
2.	Jumat 1 Desember 2023	Drs. Kuryani M.Pd.	- Mana datanya? kapan Pra survey nya - ikuti format Penulisan Proposal kualitatif	Amir
3.	Sabtu 2 Desember 2023	Drs. Kuryani M.Pd.	revisi bimbingan Proposal bab 1 - memperbaiki Data Pra survey - memperbaiki Format Penulisan	Amir
4.	Rabu 13 Desember 2023	Drs. Kuryani M.Pd.	revisi bimbingan Proposal bab 1 - menambahkan Fokus Penelitian - menambahkan Penelitian teleran	Amir

Mengetahui  
Ketua Program Studi



Muhammad Ali, M.Pd.  
NIP. 1978020719930034

Dosen Pembimbing

Drs. Kuryani, M.Pd.  
NIP. 19620215 199503 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO**

Nama : Amir Syamsuddin  
NPM : 2001011013

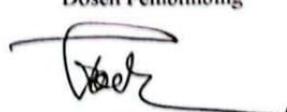
Program Studi : PAI  
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1.	Jumat 15 Desember 2023	Drs. Kuryani, M.Pd	Acc Bab I BAB II - Materi / isi kitab hidayahus shibyan - langkah - langkah implementasi - Indikator Penguasaan ilmu tajwid  Sekunder = buku, majalah, jurnal dstp  Dokumentasi; 6 hal  triangulasi, tampilan pola data dari ahli	Amir  Amir

Mengetahui  
Ketua Program Studi PAI

  
Muhammad A.M.M.Pd.  
NIP. 197803142009101-003

Dosen Pembimbing

  
Drs. Kuryani, M.Pd  
NIP. 19620215 199503 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO**

Nama : Amir Syamsuddin  
NPM : 2001011013

Program Studi : PAI  
Semester : VII

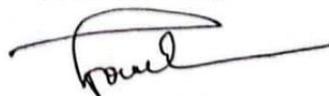
No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1.	Rabu 13 Desember 2023	Drs. Kuryani M.Pd	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menghilangkan Fokus Penelitian</li> <li>- Dalam rumusan masalah Bagaimana Proses Pembelajaran kitab hidayahus shibyan dalam materi - materi tajwid</li> <li>- Dalam tujuan masalah</li> <li>- manfaat Penelitian. manfaat bagi siapa dan sebagai apa.</li> <li>- Penelitian relevan no. 4 Perbedaan pada kitab dan metode</li> </ul>	  

Mengerti  
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Zaki M.Pd  
NIP. 197803142007101003



Dosen Pembimbing



Drs. Kuryani, M.Pd  
NIP. 196202151995031001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO**

Nama : Amir Syamsuddin  
NPM : 2001011013

Program Studi : PAI  
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1.	Rabu	Drs. Kuryani, M.Pd	Acc Bab 2	امير

Mengetahui  
Ketua Program Studi PAI



**Muhammad Ali, M.Pd**  
NIP. 19780312010710003

Dosen Pembimbing

**Drs. Kuryani, M.Pd**  
NIP. 19620215 199503 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO**

Nama : Amir Syamsuddin  
NPM : 2001011013

Program Studi : PAI  
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	27 Desember 2023	Drs. Kuryani, M.Pd	ACC Seminar Proposal	

Mengetahui  
Ketua Program Studi

Muhammad Ali, M.Pd  
NIP. 197803182007101003



Dosen Pembimbing

Drs. Kuryani, M.Pd  
NIP. 19620215 199503 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iningmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO**

Nama : Amir Syamsuddin  
NPM : 2001011013

Program Studi : PAI  
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1.	Jumat, 22 Desember 2023	Drs. Kuryani, M.Pd	- jelaskan sumber data primer - memperbaiki sumber data - memperbaiki teknik pengumpulan data - memperbaiki analisis data	

Mengetahui  
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I  
NIP. 1978030119971010034



Dosen Pembimbing

Drs. Kuryani, M.Pd  
NIP. 19620215 199503 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
 IAIN METRO

Nama : Amir Syamsuddin  
 NPM : 2001011013

Program Studi : PAI  
 Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Kamis 21-maret	Drs. Kuryani M.Pd	Outline skripsi (di ACC)	امير
	Kamis 21-maret	Drs. Kuryani M.Pd	ACC Pendalaman bab I-III	امير
	Kamis 21 maret	Drs. Kuryani M.Pd	ACC Alat Pengumpul Data	امير

Mengetahui,  
 Ketua Program Studi

Muhammad Ali, M.Pd  
 NIP. 19780314 2007101 003



Dosen Pembimbing

Drs. Kuryani, M.Pd  
 NIP. 19620215 199503 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO**

Jama : Amir Syamsuddin  
NPM : 2001011013

Program Studi : PAI  
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1	Kamis 30 Mei 2024	Drs. Kuryani M.Pd	- Denah lokasi, disupinman - Yayasan (kepengurusan) - buat Data rekognisasi, dari Hasil Pengurusan - Perbaiki Daftar pustaka - Perbaiki sasaran	Amir Amir Amir

Mengetahui,  
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I  
NIP. 19780314 200710 1 003



Dosen Pembimbing

Drs. Kuryani, M.Pd  
NIP. 19620215 199503 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
 IAIN METRO

Nama : Amir Syamsuddin  
 NPM : 2001011013

Program Studi : PAI  
 Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Jumat/ 31 Mei 2024	Dr. S. Kuryani M.Pd	ACC munaqosah	امير

Mengetahui,  
 Ketua Program Studi

Muhammad Ali, M.Pd.I  
 NIP. 19780314 200710 1003



Dosen Pembimbing

*[Handwritten Signature]*

Dr. S. Kuryani, M.Pd  
 NIP. 19620215 199503 1 001

## Bab 1-3 Amir Syamsuddin.docx

## ORIGINALITY REPORT

**23%**

SIMILARITY INDEX

**35%**

INTERNET SOURCES

**15%**

PUBLICATIONS

**22%**

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	Submitted to IAIN Metro Lampung Student Paper	<b>21%</b>
<b>2</b>	repository.metrouniv.ac.id Internet Source	<b>11%</b>
<b>3</b>	digilib.uinsgd.ac.id Internet Source	<b>1%</b>
<b>4</b>	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	<b>&lt;1%</b>
<b>5</b>	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	<b>&lt;1%</b>
<b>6</b>	repository.radenintan.ac.id Internet Source	<b>&lt;1%</b>
<b>7</b>	123dok.com Internet Source	<b>&lt;1%</b>
<b>8</b>	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	<b>&lt;1%</b>
<b>9</b>	e-journal.metrouniv.ac.id Internet Source	<b>&lt;1%</b>

21	repository.uinsu.ac.id Internet Source	<1 %
22	repository.unhas.ac.id Internet Source	<1 %
23	docplayer.info Internet Source	<1 %
24	Raihan Abdullah, Ahmad Dedi Jubaedi, Riyan Naufal Hay's. "Perancangan Aplikasi Pembelajaran Ilmu Tajwid Berbasis Multimedia", ProTekInfo(Pengembangan Riset dan Observasi Teknik Informatika), 2023 Publication	<1 %
25	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	<1 %
26	lib.unnes.ac.id Internet Source	<1 %
27	mihsandc.blogspot.com Internet Source	<1 %
28	repositori.uin-alauddin.ac.id Internet Source	<1 %

Exclude quotes  Off  
Exclude bibliography  On

Exclude matches  Off

  
Naita Herawati

## Hasil Wawancara Penelitian

### IMPLEMENTASI KITAB HIDAYATUS SHIBYAN DALAM PENGUASAAN ILMU TAJWID PADA SANTRI KELAS AS-SABROWI PONDOK PESANTREN DARUL ULYA METRO TIMUR

#### Wawancara 1

#### Ustadzah Kitab Hidayatus Shibyan

Informan : Ustadzah Hamidatus Sholehah S.Pd

Hari/Tanggal : 15 Mei 2024

Alamat : -

Wawancara dengan Ustadzah Kitab Hidayatus Shibyan pada Santri Kelas As-Sabrowi

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa saja faktor-faktor untuk mempengaruhi penguasaan ilmu tajwid?	<p>Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi penguasaan ilmu tajwid yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Faktor fisik (sedang sehat ataupun sakit)</li> <li>b. Psikologis (bisa dari motivasi belajarnya, minatnya dan olah emosi atau kematangan sosial dan emosinya)</li> <li>c. Faktor lingkungan</li> <li>d. Menguasai huruf-huruf hijaiyah</li> <li>e. Menguasai tanda baca (kapan waktunya dibaca fathah atau kasroh)</li> <li>f. Isyarat baca (panjang atau pendeknya bacaan)</li> <li>g. Paham dan menguasai ilmu tajwid (makhorijul huruf, hukum bacaan nun mati atau tanwin, waqaf,dll)</li> <li>h. Yang terakhir yaitu istiqomah dalam belajar</li> </ol>

		mengasah kemampuan belajar ilmu tajwidnya, supaya semakin bagus dan benar bacaannya.
2.	Apa saja kelebihan dan kekurangan kitab hidayatus shibyan?	<p>Kelebihan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Disusun dalam bentuk syair-syair yang dapat menarik santri dalam melantungkannya dengan menggunakan lagu</li> <li>- Berisi 40 nadzom yang singkat dan padat</li> </ul> <p>Kekurangan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Tidak mengupas tentang <i>makhorijul huruf</i> (tempat keluarnya huruf)</li> <li>- Tidak membahas tentang adab-adab membaca Al-Qur'an</li> </ul>
3.	Mengapa menggunakan kitab hidayatus shibyan dalam pembelajaran dikelas As-Sabrowi?	kelas As-Sabrowi merupakan kelas awal atau kelas paling bawah ditingkatan madrasah diniyah yang notabennya tidak semua santri lancar membaca Al-Qur'an jadi untuk tahap awal diajarkan kitab Hidayatus Shibyan yang mudah difahami dan masih dasar untuk pembelajaran, karena penjelasannya masih ringan dan bisa mudah dimengerti oleh santri yang baru
4.	Bagaimana penguasaan ilmu tajwid pada santri kelas As-Sabrowi?	Alhamdulillah, penguasaan ilmu tajwid dikelas As-Sabrowi bisa dikatakan baik, dibuktikan ketika saya menanyakan alasan ia membaca hukum tersebut. Mungkin hanya 2 orang yang masih belum bisa menguasainya

## Wawancara 2

### Santri Kelas As-Sabrowi

Informan : Nisa  
 Hari/Tanggal : 17 Mei 2024  
 Alamat : -

#### Wawancara dengan Santri Kelas As-Sabrowi

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah dalam pembelajaran yang ustadzah berikan mampu memfahamkan santri kelas As-Sabrowi?	Iya mampu, ustadzah telah memberikan materi-materi kitab hidayatus shibyan dengan cara-cara yang dapat kita fahami
2	Apakah kamu telah dapat melafadzkan huruf-huruf hijaiyah dengan benar?	Alhamdulillah sudah, berkat bimbingan dari Ustadzah yang terus membantu saya untuk melafadzkan huruf-huruf hijaiyah
3	Apakah kamu mengetahui hukum bacaan ikhfa?	Mengetahui, ikhfa adalah samar
4	Bagaimana tanggapan santri tentang kitab hidayatus shibyan?	Kitab hidayatus shibyan merupakan kitab yang tipis dan mudah dihafalkan
5	Apakah kamu mengetahui hukum bacaan nun mati atau tanwin?	Ya mengetahui, hukum bacaan Nun mati atau tanwin ada 5
6	Apakah kamu berwudhu terlebih dahulu sebelum membaca Al-Qur'an?	Alhamdulillah berwudhu, karena disetiap sebelum mengaji, ustadzah menyuruh kita untuk bersuci terlebih dahulu

### Wawancara 3

#### Santri Kelas As-Sabrowi

Informan : Nihel  
 Hari/Tanggal : 17 Mei 2024  
 Alamat : -

#### Wawancara dengan Santri Kelas As-Sabrowi

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah dalam pembelajaran yang ustadzah berikan mampu memfahamkan santri kelas As-Sabrowi?	Alhamdulillah, selama ini dalam pembelajaran yang telah diberikan oleh ustadzah, saya rasa ustadzah dapat memberi kami kefahaman terhadap materi yang telah dijelaskan
2	Apakah kamu telah dapat melafadzkan huruf-huruf hijaiyah dengan benar?	Alhamdulillah dengan bantuan ustadzah insyaallah saya bisa melafadzkan huruf hijaiyah dengan benar
3	Apakah kamu mengetahui hukum bacaan ikhfa?	Ya, saya mengetahui
4	Bagaimana tanggapan santri tentang kitab hidayat us shibyan?	Menurut saya, kitab hidayat us shibyan sangat cocok dijadikan pedoman untuk pembelajaran santri kelas As-Sabrowi
5	Apakah kamu mengetahui hukum bacaan nun mati atau tanwin?	Ya, saya mengetahui hukum bacaan tersebut
6	Apakah kamu berwudhu terlebih dahulu sebelum membaca Al-Qur'an?	Sebelum membaca Al-Qur'an, saya harus mempunyai wudhu

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Amir Syamsuddin lahir di Metro, 02 Agustus 2002 tinggal bersama orang tua dan dibesarkan di Desa Tejosari, Kecamatan Metro Timur, Kota Metro, Provinsi Lampung. Peneliti merupakan anak pertama dari pasangan suami istri yaitu Bapak Ponisan dan Ibu Deswati. Peneliti telah menyelesaikan pendidikan taman kanak-kanak di TK Pembina Metro Timur, kemudian melanjutkan

pendidikan Sekolah Dasar di SDN 08 Metro Timur. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Pertama di SMPN 07 Metro dan melanjutkan pendidikan di MAN 01 Metro. Kemudian penulis melanjutkan pendidikannya ke jenjang perguruan tinggi di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Agama Islam dari tahun 2020.